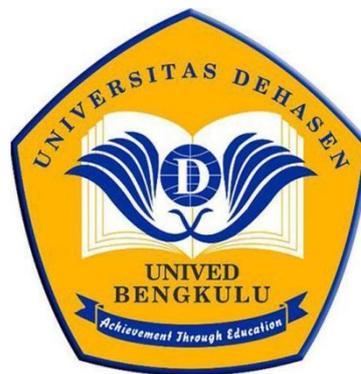


**PENGGUNAAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN PASSING BAWAH PADA PERMAINAN BOLA  
VOLI SISWA SD NEGERI 15 BENGKULU TENGAH**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

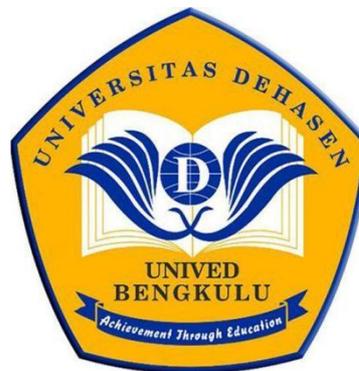
**RISKI SURYANI**  
**NPM: 21190002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU**

**2025**

**PENGGUNAAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN PASSING BAWAH PADA PERMAINAN BOLA  
VOLI SISWA SD NEGERI 15 BENGKULU TENGAH**

**SKRIPSI**



Di ajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan program studi strata 1 pendidikan jasmani di Universitas Dehasen Bengkulu

**Oleh**

**RISKI SURYANI**  
**NPM: 21190002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU**

**2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGGUNAAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN PASSING BAWAH PADA PERMAINAN BOLA VOLI  
SISWA SD NEGERI 15 BENGKULU TENGAH**

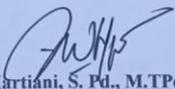
**SKRIPSI**

Oleh  
**RISKI SURYANI**  
NPM. 21190002

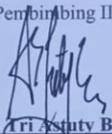
*Telah Disetujui dan Disahkan  
Oleh Dosen Pembimbing Untuk Diujikan*

Bengkulu, Juni 2025

Pembimbing I

  
**Martiani, S. Pd., M.TPd**  
NIDN. 202039202

Pembimbing II

  
**Dr. Lina Ari Astuty BS, M.Pd**  
NIDN. 0107128501

Mengetahui :  
Ketua Program studi Pendidikan Jasmani  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)  
Universitas Dehasen Bengkulu

  
**Martiani, S. Pd., M.TPd**  
NIK. 1703153

## LEMBAR PENGESAHAN

### PENGGUNAAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PASSING BAWAH PADA PERMAINAN BOLA VOLI SISWA SD NEGERI 15 BENGKULU TENGAH

SKRIPSI

OLEH :

**RISKI SURYANI**  
NPM. 21190002

*Telah Disetujui dan Disahkan oleh Dewan Penguji Sebagai Karya Ilmiah yang  
Telah Diselesaikan*

*Hari/Tanggal : Kamis, 05 Juni 2025*

#### SUSUNAN DEWAN PENGUJI

No	Kedudukan	Nama	NIDN	Tanda Tangan	Tanggal
1	Ketua	Martiani, S. Pd., M.TPd	0202039202		3/7/25
2	Sekretaris	Dr. Lina Tri Astuty BS, M.Pd	0207128501		3/7/25
3	Penguji I	Dr. Feby Elra Perdima, M.Pd., AIFO	0227079001		30/6/25
4	Penguji II	Ajis Sumantri, M.Pd., AIFO	0202018604		30/6/25

Mengetahui:  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)  
Universitas Dehasen Bengkulu



**Dra. Asnawati, S.Kom., M.Kom**  
NIK. 1703007

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riski Suryani  
NPM : 21190002  
Program Studi : Pendidikan Jasmani  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Juni 2025



Riski Suryani

## **ABSTRAK**

### **Penggunaan Metode Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah pada permainan bola Voli Siswa SD Negeri 15 Bengkulu Tengah**

Riski Suryani <sup>1</sup>  
Ajis sumantri <sup>2</sup>  
Martiani <sup>3</sup>

**Program Studi Pendidikan Jasmani  
Universitas Dehasen Bengkulu**

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui sejauh mana metode drill dapat meningkatkan kemampuan teknik passing bawah siswa kelas V SD Negeri 15 Bengkulu Tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data dalam bentuk angka yang dianalisis secara statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 15 Bengkulu Tengah yang berjumlah 10 orang dengan teknik porsive sampling. Instrumen yang digunakan yaitu tes passing bawah. hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode drill dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan passing bawah bolavoli siswa kelas V SDN 15 Bengkulu Tengah. Hal ini dibuktikan dari peningkatan rata-rata nilai siswa dari siklus I sebesar 73.93 (cukup kompeten) menjadi 81.07 (kompeten) pada siklus II. Ketuntasan klasikal juga meningkat dari 50% pada siklus I menjadi 80% pada siklus II. Kesimpulan Bahwa metode drill meningkatkan kemampuan teknik passing bawah siswa kelas V SD Negeri 15 Bengkulu Tengah.

Kata kunci: Metode Drill, Passing Bawah, Bola Voli

## **ABSTRACT**

### ***The Use of Drill Method to Improve Underhand Passing Ability in Volleyball Games of Elementary School Students 15 Bengkulu Tengah***

***Riski Suryani 1***

***Ajis sumantri 2***

***Martiani 3***

**Physical Education Study Program  
Dehasen University Bengkulu**

*This study aims to determine the extent to which the drill method can improve the underhand passing technique of fifth grade students of Elementary School 15 Bengkulu Tengah. This study uses a quantitative approach with data collection in the form of numbers that are analyzed statistically. The population in this study were 10 fifth grade students of Elementary School 15 Bengkulu Tengah with a partial sampling technique. The instrument used was the underhand passing test. The results of this study can be concluded that the drill method can improve the learning outcomes of volleyball underhand passing skills of fifth grade students of Elementary School 15 Bengkulu Tengah. This is evidenced by the increase in the average student score from cycle I of 73.93 (quite competent) to 81.07 (competent) in cycle II. Classical completion also increased from 50% in cycle I to 80% in cycle II. Conclusion That the drill method improves the ability of underhand passing techniques of grade V students of SD Negeri 15 Bengkulu Tengah.*

**Keywords:** *Drill Method, Underhand Passing, Volleyball*

## MOTTO

"Hidup yang penuh makna dimulai dari hati yang penuh dengan ilmu."

– *Imam al-Ghazali*

“Ilmu adalah perjalanan tanpa akhir, di mana setiap jawaban membuka pintu pertanyaan baru.”

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan alhamdulillah atas semua limpah. Rahmat dan kasih sayang-Nya dengan tulus kupersembahkan tugas akhir ku ini untuk orang-orang yang aku cintai sepenuh hati.

- ❖ Pada Allah SWT terima kasih atas segala rahmat dan hidayah-Nya, tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik
- ❖ Untuk orang tua ku tersayang, bunda yang senantiasa mendoakan yang terbaik sehingga dapat terselesaikannya tugas akhir ku ini terima kasih
- ❖ Untuk ayuk ku terima kasih sport dan doanya selalu ada saat susah dan bahagia
- ❖ Untuk ibu rina puspita terimakasih telah membantu dan memberi semangat dan dukungan mental.
- ❖ Untuk koniyo nurvidya utami terima kasih telah menjadi sahabat, kaka, saudara dan terima kasih telah ada di masa-masa sulit ku.
- ❖ Untuk teman – teman ku Arika, choco, naya, jeje, novy terimakasih telah menjadi warna baru dalam abunya kehidupan ini.
- ❖ Dan yang terakhir terimakasih kepada diri ku sendiri yang telah kuat menjalani proses panjang ini, terimakasih telah kuat walaupun beberapa kali kita hampir menyerah, dalam kehidupan selanjutnya mari lebih kuat lagi dan lebih sabar lagi. walaupun jalannya tidak mudah yang terpenting kita tidak menyerah.

Terima kasih ya Allah telah memberikan aku anugrah terindah yang pernah aku miliki dan telah melancarkan semua jalan ku

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karuniannya serta hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan kepada penulis, sehingga telah dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan berjudul “Penggunaan Metode Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah pada permainan bola Voli Siswa SD Negeri 15 Bengkulu Tengah”. Shalawat serta salam penulis limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa peradaban manusia dari zaman Jahiliyah kepada zaman yang berilmu pengetahuan pada saat sekarang ini.

Dalam penyusunan proposal skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dorongan baik moral maupun materil dari berbagai pihak. Sehingga dengan itu, pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Husaini, SE., M.Si., AK., CA., CRP selaku Rektor yang telah mengizinkan penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Dehasen Bengkulu yang sedang bapak pimpin.
2. Dra. Asnawati, S.Kom., M.Kom, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unived Bengkulu atas semua kebijakannya.
3. Martiani, S. Pd., M.TPd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani sekaligus sebagai dosen pembimbing utama yang senantiasa memberikan motivasi, masukan, kritik dan arahan dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik dan dorongan moral dalam penulisan proposal ini.

4. Dr. Lina Tri Astuty BS, M.Pd selaku pembimbing II yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, saran dan dorongan moral dalam penulisan proposal ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Jasmani UNIVED Bengkulu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dimana telah mengajarkan ilmu selama mengikuti perkuliahan.
6. Seluruh Staf administrasi FKIP UNIVED Bengkulu yang telah memberikan pelayanan kepada mahasiswa demi untuk kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi S-1 Pendidikan Jasmani UNIVED Bengkulu angkatan 2021 yang telah membantu motivasi dan do'a selama ini.
8. Terima kasih kepada diri saya sendiri, yang telah mampu kooperatif dalam mengerjakan tugas akhir ini. Terima kasih karena selalu berpikir positif ketika keadaan sempat tidak berpihak, dan selalu berusaha mempercayai diri sendiri, hingga akhirnya diri saya mampu membuktikan bahwa saya bisa mengandalkan diri sendiri.
9. Pelatih dan semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan proposal skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Atas segalanya semoga semua amalnya bernilai ibadah di sisi Allah SWT.

Bengkulu, Oktober 2024

**RISKI SURYANI**  
**NPM: 21190002**

## DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>8</b>
A. Landasan Teoritis .....	8
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	21
C. Kerangka Berpikir .....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Metode Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	28
C. Populasi.....	28
D. Sampel .....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	33
G. Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>

A. Hasil Penelitian .....	38
B. Analisis Data .....	47
C. Pembahasan.....	48
<b>BAB V_KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>51</b>
A. Kesimpulan .....	51
B. Saran .....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>55</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Lapangan Bola Voli .....	12
Gambar 2.2. Net Bola Voli.....	13
Gambar 2.3 Bola Voli .....	13
Gambar 2.4. Tahapan Melakukan Servis Bawah Bola Voli .....	15
Gambar 2.5 Tahapan Melakukan Servis Atas Bola Voli .....	16
Gambar 2.6 Tahapan Melakukan Servis Menyamping Bola Voli.....	16
Gambar 2.7 Tahapan Melakukan passing bawah Bola Voli .....	17
Gambar 2.8 Tahapan Melakukan passing Atas Bola Voli .....	18
Gambar 2.9 Tahapan Melakukan Blocking Bola Voli.....	19
Gambar 2.10 Tahapan Melakukan Open Spike Bola Voli.....	20
Gambar 2.11 Tahapan Melakukan Quick Spike Bola Voli.....	21
Gambar 2.12 Kerangka berpikir .....	24
Gambar 1. Ketuntasan Klasikal Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Bolavoli Pada Siswa kelas V SDN 15 Bengkulu Tengah Pada Siklus I .....	42
Gambar 2. Ketuntasan Klasikal Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Bolavoli Pada Siswa kelas V SDN 15 Bengkulu Tengah Pada Siklus II.....	46

## DAFTAR TABEL

Tabel1.Kisi-kisi Observasi Psikomotor.....	35
Tabel 2.1. Analisis Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Bolavoli Pada Siswa kelas V SDN 15 Bengkulu Tengah Pada Siklus I.....	41
Tabel 4. Analisis Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Bolavoli Pada Siswa kelas V SDN 15 Bengkulu Tengah Pada Siklus II.....	45

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Olahraga telah lama diakui sebagai salah satu elemen penting dalam pendidikan, berperan dalam pengembangan fisik, mental, dan sosial anak. Dalam konteks pendidikan jasmani, kegiatan olahraga tidak hanya berfokus pada peningkatan kebugaran fisik, tetapi juga pada pembentukan karakter, keterampilan sosial, dan nilai-nilai penting seperti disiplin, kerjasama, dan sportivitas. Dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya kesehatan dan kebugaran, banyak sekolah di Indonesia yang mulai mengintegrasikan berbagai cabang olahraga ke dalam kurikulum mereka, termasuk voli. (Rahayu, S. 2021).

Voli adalah olahraga yang melibatkan dua tim yang saling berusaha mencetak poin dengan cara mengirimkan bola ke area lawan tanpa bisa dihalau. Permainan ini tidak hanya mengasah keterampilan fisik seperti kelincahan, kecepatan, dan koordinasi, tetapi juga melibatkan strategi dan komunikasi yang baik antar anggota tim. Selain manfaat fisiknya, voli juga membantu siswa dalam mengembangkan rasa percaya diri dan keterampilan sosial yang penting dalam kehidupan sehari-hari.

Bola voli merupakan permainan berkelompok yang membutuhkan dua regu untuk saling berlawanan (Susila, 2021). Tim beranggotakan enam orang pemain inti, kedua tim berhadapan di lapangan berukuran persegi panjang, dengan panjang 18 meter dan lebar 9 meter, kedua tim dipisahkan oleh net (Nugraheni & Wahyudi, 2020). Ukuran net kategori putri berukuran 2,24 m dan

pada kategori putra berukuran 2,43 m (Putra & Mardela, 2019). Disamping menyehatkan tubuh, bola voli merupakan cabang olahraga yang digemari oleh seluruh kalangan di Indonesia, dari muda sampai tua (Sumantri et al., 2013). Cabang olahraga bola voli masuk kedalam seluruh ruang lingkup olahraga (Irmansyah, 2017). Bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim didalam lapangan permainan yang dipisahkan oleh net (Cirana et al., 2021).

Bola voli merupakan permainan bola beregu dimana masing-masing tim beranggotakan enam orang pemain yang berlomba untuk mendapatkan poin 25 lebih dulu (Setiawan & Wahyudi, 2021). Bola voli merupakan permainan yang bertujuan untuk hiburan dan peningkatan prestasi yang menggunakan prinsip dasar memantulkan bola bergantian dengan teman seregu maksimal sebanyak tiga kali dan setelah itu harus segera diseberangkan melewati net menuju daerah lawan (Supriyanto & Martiani, 2019).

Dapat disimpulkan dari pengertian bola voli menurut para ahli bola voli merupakan permainan yang melewatkan bola di atas net untuk tujuan mendaratkan bola di lapangan lawan dan mencegah agar lawan tidak bisa melakukan hal tersebut. Sebuah tim memiliki tiga sentuhan untuk mengembalikan bola ke lawan (ditambah dengan sentuhan blok) (Hardika et al., 2022).

Keterlibatan dalam olahraga tim seperti voli dapat memperkuat ikatan persahabatan dan mendorong siswa untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. (Smith, J. 2020)

Namun, meskipun olahraga voli memiliki banyak keuntungan, penguasaan teknik dasar permainan sering kali menjadi kendala bagi banyak siswa, terutama di tingkat sekolah dasar. Berbagai aspek teknis, seperti servis, passing, smash, dan strategi permainan, memerlukan pemahaman dan keterampilan yang baik. Banyak siswa merasa kesulitan dalam menguasai keterampilan ini, yang dapat mengurangi motivasi mereka untuk berpartisipasi lebih jauh dalam kegiatan belajar. Faktor-faktor seperti kurangnya bimbingan dari pelatih, pendekatan latihan yang kurang efektif, dan kurangnya waktu untuk berlatih secara konsisten dapat menjadi penyebab rendahnya penguasaan teknik di kalangan siswa. (Sutrisno, A. 2020).

Permainan voli merupakan salah satu cabang olahraga yang populer di Indonesia, terutama di kalangan pelajar. Olahraga ini tidak hanya mengajarkan keterampilan fisik, tetapi juga nilai-nilai kerjasama, disiplin, dan sportivitas. Di SD Negeri 15 Bengkulu Tengah, kegiatan belajar bola voli menjadi salah satu wadah bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakat mereka di bidang olahraga. Namun, berdasarkan pengamatan awal dan evaluasi dari pelatih, kemampuan dasar siswa dalam bermain voli masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya keterampilan teknis, seperti servis, passing, dan smash yang tepat, serta kurangnya pemahaman tentang strategi permainan (Mardiana, D. 2021).

Masalah yang dihadapi oleh siswa di SD Negeri 15 Bengkulu Tengah adalah kurangnya metode latihan yang efektif untuk meningkatkan kemampuan bermain voli. Sebagian besar latihan yang dilakukan bersifat monoton dan kurang terarah, sehingga tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap

perkembangan keterampilan siswa. Selain itu, siswa juga seringkali merasa kurang termotivasi untuk berlatih, karena mereka tidak merasakan kemajuan yang nyata dalam kemampuan mereka.

Dalam menghadapi tantangan ini, penerapan metode latihan yang tepat sangat penting. Salah satu metode yang telah banyak digunakan dan terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan teknis dalam olahraga adalah metode drill. Metode ini berfokus pada pengulangan latihan teknik tertentu secara sistematis dan terstruktur. Dengan latihan yang berulang, siswa tidak hanya dapat memperbaiki keterampilan mereka, tetapi juga membangun kepercayaan diri yang diperlukan untuk bermain dalam situasi nyata. Metode drill memungkinkan siswa untuk berlatih secara intensif dan fokus pada aspek-aspek teknik yang perlu diperbaiki.

Menurut (Prasetyo, S. 2018). Metode drill merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah ini. Metode ini menekankan pada latihan berulang-ulang untuk menguasai keterampilan tertentu. Dengan menggunakan metode drill, siswa diharapkan dapat lebih fokus pada aspek teknis permainan, sehingga kemampuan bermain voli mereka dapat meningkat secara signifikan.

Dalam konteks pengembangan olahraga voli di SD Negeri 15 Bengkulu Tengah, terdapat beberapa masalah yang perlu diidentifikasi dan dianalisis lebih lanjut. Pertama, meskipun banyak siswa menunjukkan minat untuk berpartisipasi dalam permainan bola voli, banyak dari mereka yang masih kesulitan dalam menguasai teknik dasar permainan. Hal ini terlihat dari hasil latihan dan

pertandingan yang sering kali menunjukkan kurangnya kemampuan dalam melakukan servis yang baik, passing yang akurat, serta teknik smash yang efektif. Masalah ini bisa menjadi penghalang bagi siswa untuk menikmati permainan dan berkontribusi secara maksimal dalam tim.

Kedua, rendahnya motivasi siswa untuk berlatih secara konsisten juga menjadi perhatian. Meskipun siswa mungkin antusias pada awalnya, banyak yang kehilangan minat seiring waktu, terutama jika mereka merasa tidak ada peningkatan dalam keterampilan mereka. Tanpa adanya metode latihan yang efektif, seperti metode drill, siswa mungkin merasa frustrasi dan akhirnya memilih untuk tidak melanjutkan partisipasi dalam kegiatan belajar bola voli.

Ketiga, faktor bimbingan dari pelatih juga sangat penting. Banyak pelatih di tingkat sekolah dasar yang mungkin belum sepenuhnya memahami cara mengajarkan teknik dasar voli dengan cara yang menyenangkan dan efektif. Kurangnya pendekatan yang terstruktur dalam latihan dapat menyebabkan siswa tidak mendapatkan pengalaman belajar yang optimal, yang pada akhirnya dapat memengaruhi minat mereka untuk terus berlatih.

Keempat, kurangnya waktu yang dialokasikan untuk latihan juga menjadi kendala. Banyak siswa yang memiliki jadwal padat dengan kegiatan belajar di sekolah, sehingga waktu untuk berlatih voli menjadi terbatas. Tanpa latihan yang cukup, penguasaan teknik dan keterampilan permainan voli akan sulit untuk dicapai. (Hidayah, N dan Sysanti, E. 2019).

Penelitian ini akan berfokus pada siswa kelas IV dan V pada mata pelajaran bola voli di SD Negeri 15 Bengkulu Tengah, sebuah sekolah yang aktif

dalam mengembangkan program olahraga. Meskipun banyak siswa menunjukkan minat dan antusiasme untuk berpartisipasi, terdapat tantangan dalam penguasaan teknik dasar permainan voli. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis pengaruh penggunaan metode drill dalam meningkatkan kemampuan bermain voli siswa di SD Negeri 15 Bengkulu Tengah. .

Berdasarkan penjelasan di atas, terdapat beberapa faktor yang menunjukkan perlunya intervensi dalam pengembangan keterampilan bermain voli di SD 15 Bengkulu Tengah. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai teknik dasar permainan, rendahnya motivasi untuk berlatih secara konsisten, dan kurangnya bimbingan yang efektif dari pelatih, menjadi beberapa tantangan utama yang perlu diatasi.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penggunaan Metode Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah Pada Permainan Bola Voli Siswa SD Negeri 15 Bengkulu Tengah."

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Kurangnya keterampilan Dasar
2. Metode Pelatihan yang kurang efektif
3. Motivasi yang rendah
4. Belum diberlakukannya perencanaan program latihan berdasarkan data
5. Jarang ada sparing game ke luar.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana pengaruh metode drill terhadap peningkatan

kemampuan teknik bermain voli (servis, *passing*, dan *spiking*) pada permainan bola voli siswa di SD Negeri 15 Bengkulu Tengah?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Menentukan tujuan penelitian sangat diperlukan dalam melakukan suatu penelitian. Demikian pula penelitian yang dilaksanakan penulis mempunyai tujuan sebagai berikut: Untuk mengetahui sejauh mana metode drill dapat meningkatkan kemampuan teknik passing bawah siswa kelas V SD Negeri 15 Bengkulu Tengah.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana penggunaan metode drill dapat secara efektif meningkatkan teknik dasar permainan bola voli di kalangan siswa di SD Negeri 15 Bengkulu Tengah.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Siswa, diharapkan meningkatkan teknik bermain bola voli
- b. Bagi sekolah, diharapkan dapat meningkatkan prestasi dan meningkatkan reputasi sekolah di mata masyarakat.
- c. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman terhadap permainan bola voli khususnya pemain voli Mahasiswa Universitas Dehasen Bengkulu.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Landasan Teoritis**

##### **1. Definisi Metode Drill**

Proses pembelajaran metode mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan, karena metode merupakan suatu cara atau jalan yang ditempuh yang sesuai, dan serasi untuk menyajikan suatu hal, sehingga akan tercapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Metode *drill* adalah suatu metode dalam pembelajaran dengan melatih siswa terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan. Melalui metode *drill* akan ditanamkan kebiasaan tertentu dalam bentuk latihan. Dengan latihan yang terus-menerus, maka akan tertanam dan kemudian akan menjadi kebiasaan, (Rusman, 2012: 290). Artinya pembelajaran servis bawah yaitu dengan melakukan gerakan teknik-teknik servis bawah secara berulang-ulang.

##### **2. Tujuan Penggunaan Metode Drill**

Tujuan penggunaan metode *drill* adalah siswa:

- a. Memiliki kemampuan motoris/gerak, seperti menghafalkan kata- kata menulis, menggunakan alat.
- b. Mengembangkan kecakapan intelek, seperti mengalikan, membagi, menjumlahkan.
- c. Memiliki kemampuan menghubungkan antara sesuatu keadaan dengan yang lain.

### 3. Langkah-langkah Metode Drill

Langkah-langkah penerapan metode pembelajaran Drill and Practice untuk keberhasilan dalam pelaksanaan teknik latihan (*drill*) dan praktek (*practice*). Menurut Roestiyah (2018:127) guru perlu memperhatikan langkah- langkah atau prosedur yang akan di susun diantaranya:

- a. Gunakanlah latihan ini hanya untuk pelajaran atau tindakan yang dilakukan secara otomatis, ialah yang dilakukan siswa tanpa menggunakan pemikiran dan pertimbangan yang mendalam. Tetapi dapat melakukan dengan cepat seperti gerak refleksi saja, seperti: menghafal, menghitung, lari dan sebagainya.
- b. Guru harus memilih latihan yang mempunyai arti luas ialah yang dapat menanamkan pengertian pemahaman akan makna dan tujuan latihan sebelum mereka melakukan. Latihan ini juga mampu menyadarkan siswa akan kegunaan bagi kehidupannya saat sekarang ataupun di masa yang akan datang. Juga dengan latihan itu siswa merasa perlunya untuk melengkapi pelajaran yang diterimanya.
- c. Di dalam latihan pendahuluan instruksi harus lebih menekankan pada diagnose, karena latihan permulaan itu kita belum bias mengharapkan siswa dapat menghasilkan keterampilan yang sempurna. Pada latihan berikutnya guru perlu meneliti kesukaan atau hambatan yang timbul dan dialami siswa, sehingga dapat memilih atau menentukan latihan mana yang perlu diperbaiki.
- d. Perlu mengutamakan ketetapan, agar siswa melakukan latihan secara tepat, kemudian diperhatikan kecepatan agar siswa dapat melakukan kecepatan atau

keterampilan menurut waktu yang telah ditentukan. Juga perlu diperhatikan pula apakah tanggapan siswa telah dilakukan dengan tepat dan cepat.

- e. Guru memperhitungkan waktu atau masa latihan yang singkat saja agar tidak melelahkan dan membosankan, tetapi sering dilakukan pada kesempatan yang lain. Masa latihan itu harus menyenangkan dan menarik, bila perlu dengan mengubah situasi dan kondisi sehingga menimbulkan optimisme pada siswa dan kemungkinan rasa gembira itu bias menghasilkan keterampilan yang baik.
- f. Guru dan siswa perlu memikirkan dan mengutamakan proses- proses yang esensial atau yang pokok ataupun inti, sehingga tidak tenggelam pada hal- hal yang rendah atau tidak diperlukan.
- g. Instruktur perlu memperhatikan perbedaan individual siswa sehingga kemampuan dan kebutuhan siswa masing- masing tersalurkan atau dikembangkan. Maka dalam pelaksanaan latihan guru perlu menguasai dan memperhatikan latihan perseorangan.

#### **4. Kelebihan Metode Drill**

Syaiful dan aswan (2010:96) menyatakan bahwa metode *drill* mempunyai kelebihan yakni :

- 1) Untuk mencari kecerdasan atau kecakapan motoric
- 2) Untuk memperoleh kecakapan mental
- 3) Untuk memperoleh kecakapan dalam bentuk asosiasi
- 4) Membuat siswa menjad terbiasa dengan perbidaan
- 5) Pembentukan kebiasaan–kebiasaan membuat gerakan–gerakan yang kompleks menjadi lebih otomatis.

Berdasarkan pendapat di atas, terlihat bahwa metode *drill* dapat membantu peserta didik untuk belajar mempraktekan atau memperagakan gerak dasar bermain voli yang benar dengan teknik yang benar dengan usaha sendiri berdasarkan fakta yang benar pula. Peserta didik dapat mengurangi kesalahan-kesalahan bila dibandingkan dengan hanya melihat dan mendengarkan, karena peserta didik dapat langsung berlatih sesuai dengan yang di contohkan oleh guru atau pengajar.

### **5. Pengertian Bola Voli**

Bola voli merupakan permainan dilakukan oleh dua regu yang saling berhadapan dengan dipisahkan oleh sebuah jaring di tengah lapangan dan setiap regu terdiri berdasarkan 6 orang yang dibatasi setiap setnya terdiri berdasarkan 25 poin dengan system rally poin dipimpin oleh dua orang wasit ( putra, Dani, and Suhatman 2022).

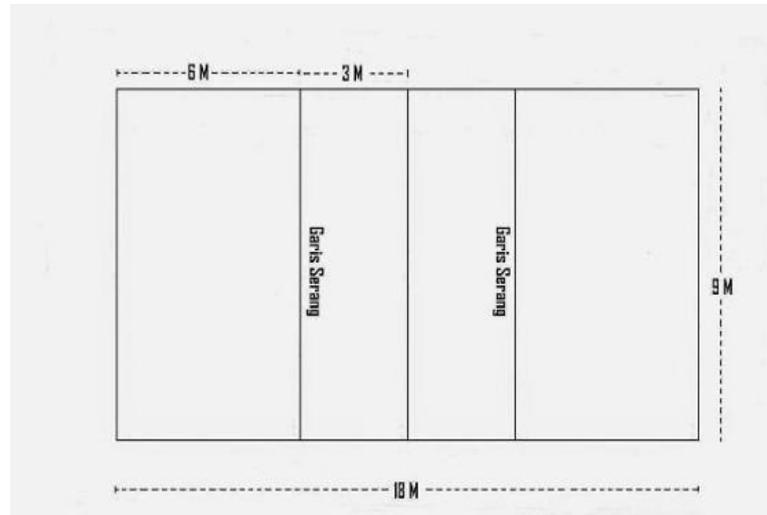
### **6. Peraturan Olahraga Voli**

Dalam permainan bola voli menurut Indonesia ada dua jenis ukuran lapangan. Pertama adalah ukuran standar nasional. Ukuran ini ditetapkan oleh Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia atau PBVSI. Sementara ukuran lain adalah ukuran standar internasional, dimana ukuran lapangan ini ketentuannya sudah ditetapkan oleh FIVB sebagai induk organisasi bola voli internasional.

#### **a. Ukuran lapangan**

Lapangan bola voli juga ada aturan ukurannya. Menurut FIVB ukuran lapangan yang baik adalah 9 m x 18 m dengan garis batas serang pemain belakang

memiliki jarak 3 m dari garis tengah. Sementara garis tepi lapangannya harus berukuran 5 cm .

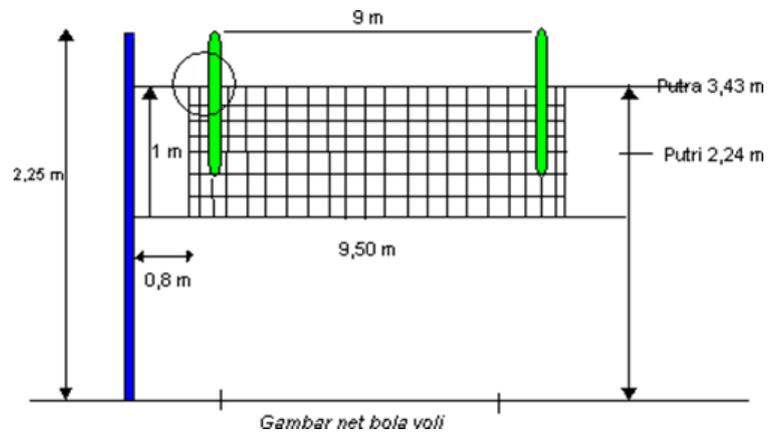


**Gambar 2.1 Lapangan Bola Voli**  
**Sumber: Endang Pratiwi (2021)**

a. Net Bola Voli

- 1) Panjang : 9,5 m
- 2) Lebar : 1 m
- 3) Tinggi jaring putra : 2,43 m
- 4) Tinggi jaring putri : 2,24 m

Di bagian tepi jaring di pasang antena dengan ukuran panjang antena 1,80 m



**Gambar 2.2. Net Bola Voli**  
**Sumber: Destriana, dkk (2020)**

#### b. Bola Voli

Bola standar yang digunakan juga harus memenuhi kriteria- kriteria seperti berikut ini:

- 1) Bolanya harus berbentuk bulat.
- 2) Harus terbuat dari kulit yang lunak atau bahan sintetis.
- 3) Diameter bolanya antara 65-67 cm dan dengan masa sebesar 260-280 gram.
- 4) Bolanya juga harus berkombinasi warna.



**Gambar 2.3 Bola Voli**  
**Sumber: Endang Pratiwi (2021)**

## **7. Jumlah Pemain**

Dalam permainan bola voli terdapat dua regu atau tim. Setiap regu memiliki anggota sebanyak 6 orang pemain yang termasuk libero. Libero ini merupakan pemain yang keluar masuk saat pertandingan namun tidak mempunyai hak dalam melakukan smash terhadap bola sampai seberang net.

## **8. Perlengkapan Pemain**

Setiap pemain dalam permainan bola voli harus memiliki atribut yang lengkap seperti:

- a. Baju, kaos atau *jersey* dengan nomor dada atau nomor punggung.
- b. Celana pendek dan pada bagian paha kanan terdapat nomor.
- c. Sepatu karet dan kaos kaki

## **9. Teknik dasar keterampilan bermain voli**

Teknik dasar bola voli harus dipelajari terlebih dahulu guna pengembangan mutu prestasi pembinaan bola voli. Penguasaan teknik dasar bola voli merupakan salah satu unsur yang turut menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam permainan di samping unsur-unsur kondisi fisik dan mental.

Teknik dasar tersebut harus benar-benar dikuasai terlebih dahulu, sehingga dapat mengembangkan mutu permainan. Namun keterampilan teknik saja belum dapat mengembangkan permainan untuk penguasaan teknik yang benar perlu diterapkan suatu teknik. Taktik dengan berbagai macam aspeknya merupakan bagian penting di dalam semua olahraga, termasuk permainan bola voli. Taktik merupakan keseluruhan tindakan atau usaha, baik yang dilakukan oleh individu

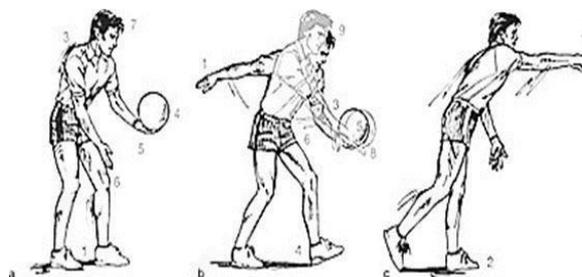
maupun tim, untuk mencapai hasil yang optimal di dalamsuatu pertandingan, (Nuril Ahmad,2007:41).

Jadi untuk dapat mengembangkan dan memenangkan sesuatu diperlukan teknik dan taktik yang benar. Dalam permainan bola voli ada beberapa bentuk teknik dasr yang harus dikuasai. Teknik- teknik dalam permainan bola voli terdiri atas *service, passing, block* dan *smash*. (Nuril Ahmadi, 2007:20).

#### a. Servis

Servis adalah pukulan bola yang dilakukan di daerah sebelah kanan belakang dari garis belakang lapangan permainan (daerah servis) melampaui net ke daerah lawan, (Endang Pratiwi, 2021). Pukulan service dilakukan pada permukaan dan setelah terjadinya setiap kesalahan. Pukulan service dapat berupa serangan bila bola dipukul dengan keras dan terarah atau (Jump Servis). Servis yang keras juga dapat berbentuk serangan yang pertama dalam permainan bolavoli. Servis sendiri pada dasarnya terbagi menjadi 3 jenis, ada servis atas, servis bawah, dan servis menyamping. Berikut kita jelaskan satu persatu teknik dasar servis atas, servis bawah dan servis menyamping :

##### 1) Sevis bawah (*underhand service*)

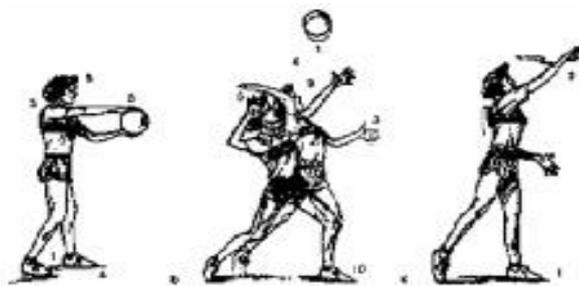


**Gambar 2.4. Tahapan Melakukan Servis Bawah Bola Voli**

**Sumber: Endang Pratiwi (2021)**

Servis bawah adalah servis yang dilakukan dengan cara memukul bola dengan jari–jari tangan yang terbuka atau menggenggam, dimana pukulan ini dilakukan dengan cara bola sedikit dilambungkan kemudian dipukul dibagian bawah pusar perut, kemudian pukul kearah daerah lawan hingga menyebrang net, (Endang Pratiwi, 2021).

## 2) Servis Atas



**Gambar 2.5 Tahapan Melakukan Servis Atas Bola Voli**  
Sumber : Ending Pratiwi (2021)

Servis atas adalah servis yang dilakukan dengan cara memukul bola dengan jari–jari tangan yang terbuka dan rapat, serta bola dipukul menggunakan telapak tangan. Bola yang dipukul pun harus dilambungkan dengan tinggi diatas kepala dan dipukul sebelum melewati kepala..

## 3) Servis menyamping



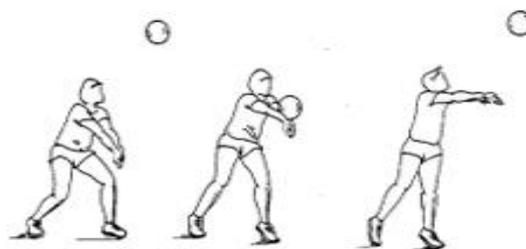
**Gambar 2.6 Tahapan Melakukan Servis Menyamping Bola Voli**  
Sumber : Ending Pratiwi (2021)

Servis menyamping adalah servis yang dilakukan dengan cara memukul bola dengan ayunan tangan yang sedikit menggenggam serta dalam posisi badan yang berdiri menyamping dengan net.

b. *Passing*

Passing merupakan usaha atau upaya seseorang pemain dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan, yang tujuannya adalah untuk memperoleh bola kepada teman secepatnya untuk dimainkan di lapangan sendiri, (Endang Pratiwi, 2021). Dalam perkembangannya permainan bola voli membutuhkan passing yang akurat dan terampil agar didapatkan suatu kerjasama yang bagus untuk memenangkan suatu pertandingan. (Nuril Ahmadi 2007:22).

1) *Passing* bawah

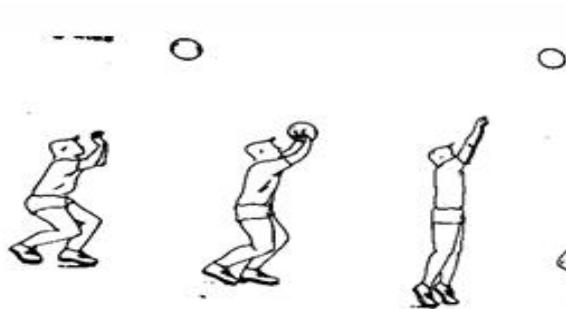


**Gambar 2.7 Tahapan Melakukan passing bawah Bola Voli**  
**Sumber : Ending Pratiwi (2021)**

passing bawah bola voli merupakan suatu gerakan untuk mengoper atau mengumpan bola dengan menggunakan teknik tertentu kepada teman atau tim. Teknik passing bawah dalam permainan bola voli merupakan teknik yang sangat penting dan wajib dikuasai oleh para pemain bola voli. Beberapa fungsi utama passing bawah adalah untuk menerima bola pertama dari lawan, untuk

mengumpan bola kepada teman satu tim, serta untuk menahan serangan/ smash dari tim lawan, (Endang Pratiwi,2021)

### 2) *Passing Atas*



**Gambar 2.8 Tahapan Melakukan passing Atas Bola Voli**  
**Sumber : Ending Pratiwi (2021)**

Passing atas merupakan salah satu teknik dasar yang sangat penting untuk dikuasai para pemain bola voli. Menguasai passing atas yang baik, khususnya bagi seorang tosser (setter) sangat menentukan keberhasilan regu untuk memperoleh kemenangan dalam pertandingan bola voli. Passing atas yang dilakukan dengan baik bisa memanjakan spiker/ smasher (orang yang melakukan pukulan smash) untuk melakukan pukulan smash dengan tajam, keras, dan mematikan. (Endang Pratiwi,2021)

### 3) Teknik *set-up* (Umpan)

*Set-up* adalah pemberian umpan kepada teman seregu untuk melakukan serangan. *Set-up* ditinjau dari penggunaan tekniknya dapat menggunakan salah satu teknik *passing*. pada umumnya *set-up* yang banyak di pakai dalam suatu permainan adalah dengan teknik *passing* atas. Sesuai dengan pengertiannya, mengumpan berarti menyajikan bola kepada teman seregu yang selanjutnya

diharapkan akan dapat dipergunakan untuk menyerang ke lapangan lawan, (Nuril Ahmadi, 2007:29).

4) *Blocking* (bendungan)



**Gambar 2.9 Tahapan Melakukan Blocking Bola Voli**  
**Sumber : Ending Pratiwi (2021)**

Blocking terdapat dua macam blocking atau membendung bola yaitu blocking tunggal dan blocking ganda. Teknik dengan membendung bola yang dilakukan hanya oleh seorang pemain saja dinamakan teknik bendungan tunggal. Sedangkan membendung bola dilakukan oleh dua orang pemain bahkan lebih dinamakan bendungan ganda.

Blocking tunggal atau bendungan perorangan merupakan salah satu pertahanan yang dilakukan seorang tim dengan cara meloncat setinggi-tingginya dengan meluruskan kedua lengan ketika bola masih berada diwilayah lawan, (Endang Pratiwi,2021).

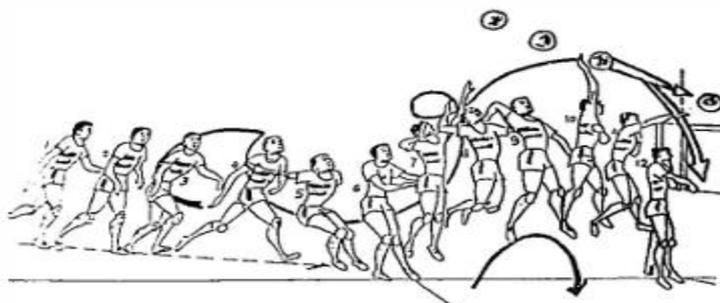
Blocking ganda atau bendungan berpasangan merupakan salah satu pertahanan yang dilakukan seorang tim diamna dilakukan secara bersamaan baik dua pemain atau lebih, (Endang Pratiwi, 2021). Dengan cara meloncat setinggi-tingginya dengan meluruskan kedua lengan ketika bola melambung diatas net

yang masih berada diwilayah lawan, sebelum terjadinya attack (serangan) dari lawan.

c. *Smash*

Pengertian smash adalah suatu tindakan memukul bola dengan keras menggunakan teknik tertentu agar bola bisa memasuki lapangan lawan, (Endang Pratiwi, 2021). Main dengan harapan tidak bisa dibendung oleh regu lain sebagai lawan dalam permainan, sehingga bisa meraih poin. Tindakan ini dilakukan ketika bola sedang melambung diatas net baik yang dihasilkan dari umpan atau passing teman sepermainan atau bola yang berasal dari arah lawan yang dimanfaatkan untuk melakukan pukulan keras. Dalam istilah lain smash dapat disama artikan dengan spike. smash merupakan suatu teknik dalam permainan bola voli dan salah satu jenis teknik pukulan yang sangat efektif menghasilkan angka/poin dibanding dengan teknik-teknik yang lain. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Beutelatahl bahwa smash merupakan keahlian yang esensial, cara yang termudah untuk memenangkan angka (Dieter Beutelstahl, 2005:25).

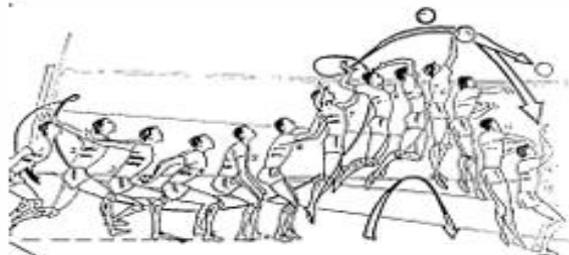
1) Open Spike



**Gambar 2.10 Tahapan Melakukan Open Spike Bola Voli**  
**Sumber : Ending Pratiwi (2021)**

Untuk jenis pukulan open spike atau smash normal disini, dapat kita terjemahkan bahwa bola melambung tinggi dari arah tosser baik ke sisi kanan maupun ke sisi kiri lapangan dengan situasi bola melambung tinggi kearah luar lapangan, dengan posisi pemain mengambil langkah dari luar sisi garis lapangan, Kemudian diakhiri dengan salah satu kaki tumpuan terkuat, untuk melakukan timing up melayang diudara sebelum dilakukannya pukulan ke bola, (Endang Pratiwi,2021).

## 2) Quick Spike



**Gambar 2.11 Tahapan Melakukan Quick Spike Bola Voli**  
**Sumber : Ending Pratiwi (2021)**

Smash Quick merupakan salah satu pukulan tercepat yang terjadi, dimana pemain mengkoordinasikan akselerasinya dengan memukul bola hanya 20-30 cm diatas net. Untuk gerakan disini posisi pemain berada didalam garis serang, kemudian pemain hanya melakukan langkah pendek hingga mencapai timing up yang tepat mengambil bola quick. Sasaran bola yang jatuh setelah dipukul ke daerah lawan pun sudah pasti didalam garis serang lawan.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Untuk melengkapi dan membantu dalam mempersiapkan penelitian ini, peneliti mencari bahan-bahan penelitian yang ada dan relevan dengan penelitian

yang akan diteliti. Penelitian relevan adalah suatu penelitian yang sudah pernah dibuat dan dianggap cukup relevan/mempunyai keterkaitan dengan judul/topik yang akan diteliti. Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini diperlukan guna mendukung kajian teoritik yang dikemukakan. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah

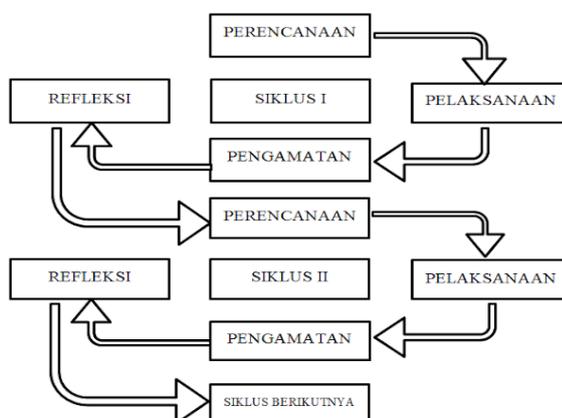
1. Penelitian yang dilakukan oleh Andi Amry Yahya (2020), dengan judul “ Pembelajaran Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Pada Permainan Bola Voli Siswa SMPN 2 Mare Kabupaten Bone” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara metode pembelajaran Drill dan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar passing bawah permainan bola voli siswa SMPN 2 Mare Kabupaten Bone. Metode penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen yang dipilih secara random sampling kemudian diberi pretest dan posttest dengan populasi semua siswa SMPN 2 Mare Kabupaten Bone. Selanjutnya dipilih kelas VIIIA dan kelas VIIIB untuk menjadi sampel penelitian ini yang jumlahnya masing-masing 30 orang siswa kemudian dibagi menjadi dua kelompok dengan menggunakan matching ordinal paired. teknik analisis data yang digunakan uji t dengan taraf signifikan 0.05. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran konvensional dengan peningkatan rata rata 7,93 dengan taraf signifikan 0,05. Ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran Drill dengan peningkatan rata rata 9.57 dengan taraf signifikan 0,05. Ada perbedaan pengaruh antara metode pembelajaran Konvensional dengan metode pembelajaran Drill dengan

menunjukkan perbedaan atau selisih nilai rata rata 1,633. sehingga menunjukkan metode pembelajaran Drill memiliki pengaruh yang sangat baik dibanding metode pembelajaran Konvensional.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Haryono Isman (2019) dengan judul “Pengaruh Metode Drill Terhadap Keterampilan Passing Bawah Bola Voli Pada Peserta Didik Ekstrakurikuler Di SMK Negeri 1 Sengah Temila” penelitian ini menggunakan pre-experimental design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta ekstra kulikuler di SMA Negeri 1 Sengah Temila yang berjumlah 32 peserta, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh dari populasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes. Dalam pengumpulan data diperlukan suatu test yaitu pretest maupun posttest. Instrument penelitian ini menggunakan tes keterampilan bola voli. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik menggunakan uji normalisasi, uji homogenitas dan uji pengaruh. Hasil penelitian yang di peroleh yaitu menghasilkan dengan taraf signifikan 0,05 menghasilkan signifikansi sebesar data pretest sebesar 22,129 dan posttest sebesar 17,169 nilai tersebut lebih kecil dari 43,779 dan dinyatakan data berdistribusian normal. pengujian hipotesis menggunakan uji t–test menggunakan data pretest dan posttest menghasilkan  $T_{hitung} (15,789) > T_{tabel} (2,039)$ , maka hipotesis  $H_a$  diterima yaitu terdapat pengaruh metode drill terhadap keterampilan passing bawah dalam permainan bola voli.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Partini (2019) dengan judul “Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli

4. Siswa Kelas V Sekolah Dasar”. Penelitian ini menggunakan tindakan kelas (*classroom action research*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V semester 1 selama 2 bulan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan tindakan kelas ini terdiri dari tes kerja dan observasi. Instrumen yang dilakukan adalah partisipasi atau kolaborasi guru dan tim lainnya berkerja sama, mulai dari tahap orientasi dilanjutkan penyusun rencana tindakan. Hasil penelitian ini adalah Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) rata-rata nilai keterampilan passing bawah pada Siklus 2 meningkat sampai dengan 82,81, (2) ketuntasan klasikal kelas pada Siklus 2 meningkat sampai dengan 84,38%, dan (3) rata-rata nilai partisipasi peserta didik dalam pembelajaran Siklus 2 diketahui sebesar 78,91, atau tergolong aktif. Hasil penelitian memotivasi rekan-rekan sejawat peneliti untuk memperbaiki kualitas pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas. Penelitian ini tidak memperhitungkan peningkatan keterampilan yang diperoleh peserta didik akibat pelatihan di luar pembelajaran.

### C. Kerangka Berpikir



Gambar 2.12 Kerangka berpikir

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas merupakan pengembangan dari penelitian tindakan. Penelitian tindakan (*action research*) dikembangkan dengan tujuan untuk mencari penyelesaian terhadap masalah sosial. Penelitian tindakan diawali dengan kajian terhadap suatu masalah secara sistematis. Hasil kajian ini dijadikan dasar untuk menyusun suatu rencana kerja (tindakan) sebagai upaya untuk mengatasi masalah tersebut. Kegiatan berikutnya adalah pelaksanaan tindakan dilanjutkan dengan observasi dan evaluasi. Hasil observasi dan evaluasi digunakan sebagai masukan melakukan refleksi atas apa yang terjadi pada saat pelaksanaan tindakan. Hasil refleksi kemudian dijadikan landasan untuk menentukan perbaikan serta penyempurnaan tindakan selanjutnya.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas atau *Classroom Action Research* merupakan suatu model penelitian yang dikembangkan di kelas (Warso, 2016: 14). PTK merupakan bentuk penelitian tindakan yang diterapkan dalam aktivitas pembelajaran di kelas (Muhadi, 2011: 54). Dengan penelitian ini memiliki ciri khusus ialah adanya sebuah tindakan nyata yang dilakukan sebagai bentuk dari suatu kegiatan penelitian dalam rangka memecahkan masalah dengan di hadirkannya solusi. Tindakan yang diambil sebagai dasar penelitian sengaja untuk dilakukan guna mencapai tujuan tertentu. Tujuan utama dalam penelitian tindakan kelas ini ialah sebagai upaya memperbaiki hasil belajar peserta didik di dalam pembelajaran

*passing* bawah bola voli disekolah. Menurut Rochiati (2019: 13) penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasi kondisi.

pembelajaran dan belajar dari pengalaman, dengan mencobakan suatu gagasan perbaikan dari praktik pembelajaran dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu. Menurut Parjono, dkk. (2007: 12) mengatakan penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelasnya, misi tindakan kelas ini adalah pemberdayaan guru dan sekaligus siswa. Sedangkan menurut Arikunto (2006: 14) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa

penelitian tindakan kelas adalah pembelajaran yang dilakukan oleh guru, yang melibatkan kolaborator dan siswa yang diteliti untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga hasil pembelajaran dapat meningkat. Rancangan penelitian menurut Muslich (2010: 144), rencana dan struktur penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan memperoleh jawaban untuk pertanyaan penelitiannya. Proses pelaksanaan tindakan dilaksanakan secara bertahap sampai penelitian ini berhasil. Prosedur tindakan dimulai (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan dan evaluasi, serta (4) analisis dan refleksi. Arikunto (2006: 98-99) berpendapat bahwa, penelitian tindakan kelas dapat dilaksanakan melalui empat langkah utama, yaitu:

1. Perencanaan atau *Planning*, yang dijelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.
2. Tindakan atau *acting*, yaitu implementasi atau penerapan isi rancangan di dalam kancah, yaitu mengenakan tindakan kelas.
3. Pengamatan atau *observing*, yaitu pelaksanaan pengamatan oleh pengamat.
4. Refleksi atau *refleking*, yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi.

Hubungan antara keempat komponen tersebut menunjukkan sebuah siklus atau kegiatan berulang. Siklus ini yang sebenarnya menjadi salah satu ciri utama dari penelitian tindakan, yaitu bahwa penelitian tindakan harus dilaksanakan dalam bentuk siklus, bukan hanya satu kali intervensi saja. Penerapan penelitian tindakan ini yang dilakukan guru dengan kolaborator saat pembelajaran merupakan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran yang lebih baik (Yulianta, 2019: 21). Berdasarkan hal tersebut bahwa penelitian ini upaya yang dilakukan guru untuk tujuan memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran di kelas. Penelitian ini akan dilakukan secara bersiklus, penerapannya terdapat beberapa tahap siklus antara lain: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Perencanaan dibuat dan dirancang dengan melihat permasalahan yang ditemukan dalam penelitian tindakan kelas. Tindakan di dalam

penelitian ini berpedoman kepada Rencana Program Pembelajaran atau disebut sebagai RPP yang telah dibuat. Penelitian ini dilakukan dengan observasi yang sesuai instrumen penelitian yang ada dan kolaborator melakukan refleksi terhadap hasil tindakan di dalam setiap siklus yang berjalan. Pelaksanaan tindakan ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang terdiri atas pengamatan, perencanaan, dan pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan tindakan terdiri atas beberapa siklus, setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan tindakan, pemberian tindakan, observasi, dan refleksi.

Tahap-tahap penelitian dalam masing-masing tindakan terjadi secara berulang yang akhirnya menghasilkan beberapa tindakan dalam penelitian tindakan kelas. Tahap-tahap penelitian tindakan kelas tersebut membentuk spiral.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 15 Bengkulu Tengah.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah selesai seminar proposal dan telah mendapatkan surat izin penelitian dari program studi

## **C. Populasi**

Menurut sugiyono, (2019: 297) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditentukan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini menjadi populasi adalah siswa kelas IV dan V di SD Negeri 15 Bengkulu Tengah yang mengikuti mata pelajaran olahraga sebanyak 40 orang.

#### **D. Sampel**

Dalam penelitian ini teknik pengembalian sampel digunakan total sampling. Menurut sugiyono, (2019: 118) sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar *representative* atau mewakili. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua kelas yang dipilih secara *purposive sampling*, di mana sampel diambil berdasarkan pertimbangan bahwa murid kelas sedikit dan akan diberi perlakuan menggunakan metode drill (*kelas eksperimen*), Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 10 siswa.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Daryanto (2011: 26), penelitian tindakan kelas terdiri dari empat aspek pokok, yaitu perencanaan, tindakan, tahap pengamatan/ observasi, dan refleksi. Keempat tahapan dalam penelitian tersebut merupakan unsur yang untuk membuat sebuah siklus atau alur. Alur/ siklus dimulai dari perencanaan hingga refleksi. Dari masalah yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran di kelas maka selanjutnya direncanakan alternatif tindakan untuk memperbaiki keadaan. Rencana tersebut kemudian di uji cobakan dan di evaluasi efektivitasnya dalam mengatasi masalah yang dihadapi. Dari hasil yang didapat maka akan ditindaklanjuti untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

Apabila tindakan yang telah dilakukan dianggap telah menyelesaikan masalah, maka siklus bisa dihentikan. Berikut penjelasan dari setiap tahapan dalam siklus penelitian tindakan kelas dan apabila siklus pertama belum terjadi peningkatan yang baik maka perlu adanya tindak lanjut.

## 1. Perencanaan

Menurut Asrori (2019: 52), perencanaan merupakan tindakan yang tersusun dan harus memiliki pandangan ke depan, untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta hasil belajar siswa. Rencana pelaksanaan PTK antara lain mencakup kegiatan sebagai berikut :

1. Tim peneliti melakukan analisis standar isi untuk mengetahui standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan diajarkan kepada siswa.
2. Mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dengan memperhatikan indikator belajar.
3. Mengembangkan alat peraga atau media pembelajaran.
4. Menganalisis berbagai alternatif pemecahan masalah yang sesuai dengan kondisi pembelajaran.
5. Mengembangkan pedoman atau instrumen yang digunakan dalam siklus PTK.
6. Menyusun alat evaluasi sesuai dengan indikator hasil belajar.

Perencanaan yang akan dilakukan meliputi ditentukannya tempat penelitian, kolaborator, instrumen sebagai acuan observasi, sarana dan prasarana yang akan digunakan, kamera *handphone* sebagai pengambil gambar saat penelitian, membuat skenario model pembelajaran modifikasi, melakukan penyusunan Rencana Program Pembelajaran (RPP) dengan materi *passing* bawah bola voli menggunakan bola voli. Tempat sebagai sample penelitian dilaksanakan di lapangan SD N 15 Bengkulu Tengah. Penelitian ini akan menggunakan metode Drill yang dimodifikasi dengan memodifikasi bola voli menggunakan bola plastik, agar peserta didik tidak takut saat memukul bola. Alat – alat yang

digunakan pada saat penelitian antarlain : peluit, bola plastik, dan *handphone* sebagai alat pengambil gambar pada saat pelaksanaan.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan adalah tindakan guru sebagai peneliti yang dilakukan secara sadar dan terkendali dan merupakan variasi praktik yang cermat dan bijak (Asrori, 2019: 53). Tindakan PTK mencakup prosedur dan tindakan yang akan dilakukan, serta prosedur perbaikan yang akan dilakukan.

Tahap pelaksanaan tindakan inidilakukan dengan pendekatan permainan modifikasi bola voli dengan bola plastik yang telah disusun dalam RPP (terlampir). Berikut proses langkah-langkah kegiatan antara lain:

### a) Kegiatan Awal / Pendahuluan Kegiatan Awal Guru

1. Peserta didik di bariskan menjadi dua ber saf (dua barisan)
2. Guru memimpin berdoa
3. Melakukan presensi kehadiran peserta didik
4. Apresiasi dan memberikan motivasi kepada peserta didik
5. Memberikan penjelasan tujuan pembelajaran
6. Melakukan pemanasan (penguluran yang dilanjut dengan permainan)

### b) Kegiatan Inti

1. Peserta didik melakukan rangkaian gerakan teknik dasar *passing* bawah bola voli berpasangan secara bergantian.
2. Semua peserta didik melakukan perlombaan dengan cara memukul bola plastik dengan gerakan *passing* bawah bola voli dan setidaknya bola harus melebihi di atas kepala.

3. Peserta didik melakukan permainan memukul bola voli dengan gerakan passing bawah secara berkelompok dengan formasi melingkar, yang setiap kelompok terdiri dari 4 orang.
4. Peserta didik belajar keterampilan gerak dasar *passing* bawah dengan arahan, bimbingan dan bantuan dari guru PJOK.
5. Guru memberikan pertanyaan tentang hal-hal yang belum di pahami dan dimengerti peserta didik tentang passing bawah permainan bola voli.

c) Kegiatan Penutup

- 1) Melakukan pendinginan
- 2) Melakukan evaluasi ( peserta didik di kumpulkan dan dibariskan)
- 3) Berdoa kemudian siswa di bubarkan.

3. Pengamatan

Tahap ini Peneliti melakukan pengamatan dan melakukan pencatatan dalam lembar observasi dan mengambil dokumentasi dari yang terjadi selama tindakan berlangsung, pengamatan dilakukan terhadap keterampilan psikomotor peserta didik dalam melakukan pembelajaran *passing* bawah bola voli, hasil dari pembelajaran *passing* bawah bola voli.

4. Refleksi

Refleksi adalah mengingat, merenungkan, mencermati, dan menganalisis lagi suatu tindakan yang telah dilakukan sebagaimana yang telah dicatat dalam observasi (Asrori, 2019: 54). Refleksi menguraikan masalah-masalah yang terjadi selama siklus berlangsung dan menguraikannya menjadi sebuah acuan apakah siklus yang dijalankansudah berhasil atau belum. Dan digunakan sebagai acuan dalam perbaikan siklus berikutnya.

Pada tahap refleksi ini merupakan bagian terakhir pada setiap siklusnya yang menjadi prosedur analisis penelitian tindakan, tahap refleksi berkaitan dengan sebuah proses tindakan dan perubahan-perubahan perbaikan yang ada dalam tindakan, dan melihat dari kriteria dan rencana yang sudah dibuat dalam setiap siklusnya. Jika siklus I belum terdapat perubahan yang signifikan maka akan dilanjutkan ke siklus II dan siklus berikutnya sampai terdapat peningkatan.

#### **F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2010: 203). Menurut Sugiyono (2011: 147- 148), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Jenis data pada penelitian ini merupakan data deskriptif kualitatif. Dalam hal ini teknik pengumpulan data adalah peneliti sebagai yang bertindak sebagai pelaksana tindakan yang akan melakukan tindakan di kelas, dan secara langsung dapat mengumpulkan data di lapangan. situasi pembelajaran di kelas yang dipimpin oleh peneliti yang juga melakukan pengumpulan data hasil yang akan dicapai. Pada penelitian ini, dalam pengumpulan data metode yang digunakan ialah . menggunakan metode observasi. Berdasarkan Arikunto, dkk., (2018: 127) menjelaskan bahwa observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam penelitian tindakan menggunakan observasi sebagai pengambilan data dengan menggunakan pengamatan untuk mengukur

keberhasilan tindakan.

Arikunto, dkk., (2018: 78) menjelaskan bahwa instrumen yang umum dipakai dalam adalah (a) soaltes, kuis, (b) rubrik, (c) lembar observasi, dan (d) catatan lapangan yang dipakai untuk memperoleh data secara objektif yang tidak dapat terekam melalui lembar observasi, seperti aktivitas siswa selama pemberian tindakan berlangsung, reaksi mereka, atau petunjuk- petunjuk lain yang dapat dipakai sebagai bahan dalam analisis dan untuk keperluan refleksi. Instrumen observasi dalam penelitian ini menggunakan lembar unjuk kerja peserta didik dalam melakukan *passing* bawah bola voli dengan menggunakan metode Drill.

Lembar observasi ini bertujuan sebagai pedoman acuan dalam pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator selama pembelajaran berlangsung. Untuk pengambilan kesimpulan dari hasil observasi menggunakan metode penilaian kualitatif. Instrumen dalam penelitian ini dengan mendata nilai aspek psikomotor peserta didik dalam pembelajaran berlangsung, dan hasil unjuk kerja peserta didik dalam melakukan *passing* bawah bola voli dengan menggunakan metode Drill. Untuk penjelasannya yang disampaikan melalui kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

#### 1. Bentuk Kisi – Kisi Instrumen

##### 1) Aspek Psikomotor

Pada aspek psikomotor ini peneliti menggunakan instrumen yang bertujuan untuk mengetahui keterampilan peserta didik dalam melakukan gerakan *passing* bawah bola voli menggunakan metode Drill. Berikut ini adalah tabel yang dipakai

untuk penilaian aspek psikomotor dalam *passing* bawah permainan bola voli:

( Tabell.Kisi-kisi Observasi Psikomotor)

No	Indikator	SubIndikator	KriteriaSkor/Item
1	Sikap Awal	1. Salah satu kaki didepan	a. Indikator muncul semua skor 4 b. Indikator muncul 3 (tiga) skor 3 c. Indikator muncul 2 (dua) skor 2 d. Indikator muncul 1 (satu)2 e. Indikator tidak muncul semua, skor 0
		2. Kaki dibuka selebar bahu	
		3. Ibu jari sejajar dan jari- jari tangan yang satu membungkus jari tangan yang lain	
		4. Pandangan mata kearah bola	
2	Sikap Saat Perkenaan Bola	1. Bola disentuh sedikit diatas pergelangan tangan pada bidang yang seluas mungkin	a. Indikator muncul semua skor 3 b. Indikator muncul 2 (tiga) skor 2 c. Indikator muncul 1 (dua) skor 1 d. Indikator tidak muncul semua, skor 0
		2. Sikap lengan dan tangan lurus	
		3. Badan pada posisi sikap tangan dan lengan agak sedikit direkuk dan diayun dari bawah	
3	Sikap Akhir	1. Kembali kesikap normal	a. Indikator muncul semua skor 4 b. Indikator muncul 3 (tiga) skor 3 c. Indikator muncul 2 (dua) skor 2 d. Indikator muncul 1 (satu)2 e. Indikator tidak muncul semua, skor 0
		2. Pandangan kearah depan	
		3. Setelah <i>passing</i> bawah tangan dilepas	
		4. Kembali keposisi siap menerima bola	

## 2. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Keberhasilan suatu tindakan dapat ditandai dengan terjadinya perubahan dan peningkatan hasil belajar. Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini

adalah dengan meningkatnya hasil pembelajaran peserta didik dalam materi *passing* bawah bola voli putra maupun putri kelas VI dan V di SDN 15 Bengkulu Tengah dengan pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan metode Drill. Suatu tindakan akan mencapai keberhasilan apabila telah mampu mencapai kriteria yang telah ditentukan.

Sebagai indikator keberhasilan penelitian ini adalah dengan meningkatnya hasil pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan menggunakan Metode Drill, di kelas dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang di hasilkan dari setiap siklus yang diberikan selama kegiatan penelitian berlangsung. Hal ini dikatakan meningkat apabila sekurang-kurangnya 75% dari jumlah peserta didik memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) di dalam setiap indikator keberhasilan pada aspek afektif dan psikomotor. KKM ditentukan pada mata pelajaran PJOK di SDN 15 Bengkulu Tengah adalah 75.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan dan fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil proses pembelajaran *passing* bawah bola voli yang dicapai oleh peserta didik untuk memperoleh respon peserta didik terhadap pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan menggunakan Metode Drill. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah teknik analisis data hasil unjuk kerja.

Teknik analisis unjuk kerja ini digunakan untuk melihat dan mengukur

hasil belajar psikomotor peserta didik. Analisis ini terhadap hasil unjuk kerja psikomotor peserta didik yang dilakukan dengan menggunakan analisis kuantitatif untuk menentukan nilai rata-rata unjuk kerja dari peserta didik. Nilai rata-rata ini diperoleh dari hasil penjumlahan nilai yang diperoleh peserta didik, dan selanjutnya dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta didik, dengan rumus sebagai berikut :

$$X_{\text{rata-rata}} = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

Keterangan :

$X_{\text{rata-rata}}$	= Nilai rata – rata
$\Sigma X$	=Jumlah seluruh nilai peserta didik
$\Sigma N$	=Jumlah peserta didik

Dari hasil jumlah peserta didik yang telah berhasil mencapai nilai KKM, selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mendapatkan persentase. Untuk melihat peningkatan hasil belajar peserta didik pada setiap siklusnya, dilakukan perhitungan dengan rumus sebagaiberikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase Ketuntasan Klasikal

F = Frekuensi siswa yang tuntas

N = Jumlah

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian yang telah dilaksanakan ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan *passing* bawah bolavoli. Hasil pengamatan yang dilakukan sesuai dengan rubrik penilaian *passing* bawah bolavoli sehingga dapat diketahui sejauh mana kemampuan siswa dalam proses belajar yang telah diberikan.

Dari uraian yang akan dikemukakan, melalui upaya meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bolavoli melalui Metode Drill pada siswa kelas kelas V SD N 15 Bengkulu Tengah. Keberhasilan tersebut disesuaikan dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Adapun bentuk pembahasan penelitian ini dipaparkan dan diuraikan sebagai berikut;

#### **1. Penerapan Siklus I**

##### **1) Perencanaan Tindakan**

Segala sesuatu yang dibutuhkan dalam tahap pelaksanaan disusun dan dipersiapkan guna mendukung proses pembelajaran pada tahap pelaksanaan. Adapun perencanaan yang dimaksud adalah: mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pengajaran, menyiapkan contoh perintah atau suruhan melakukan tindakan secara jelas, menyiapkan bahan observasi dan mempersiapkan semua alat yang diperlukan dan menyusun skenario pelaksanaan tindakan.

## 2. Tahap Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan penelitian atau pembelajaran dalam penelitian ini terdiri atas tiga langkah, yaitu: 1) Kegiatan Awal/Pendahuluan, 2) Kegiatan Inti, dan 3) penutup. kegiatan awal merupakan kegiatan pembuka berupa apersepsi. Kemudian kegiatan inti merupakan kegiatan pembelajaran melalui Metode Drill. Sedangkan penutup merupakan ulasan mengenai kegiatan-kegiatan sebelumnya, hal ini bisa berupa kesimpulan pelajaran dan pelaksanaan pendinginan.

Proses pembelajaran dalam penelitian ini diawali dengan guru memberikan apersepsi tentang *passing* bawah bolavoli. Hal ini dilakukan agar mempermudah dalam pembelajaran. Kemudian guru menerangkan terlebih dahulu bentuk dari gerakan *passing* bawah bolavoli agar siswa mengetahui bagian dari *passing* bawah bolavoli itu sendiri. Setelah selesai, guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil menurut jumlah siswa yang diperlukan.

Saat guru menjelaskan teknik *passing* bawah bolavoli, siswa memperhatikan dengan seksama apa yang dijelaskan oleh guru yaitu tentang teknik *passing* bawah bolavoli. Guru menjelaskan pada siswa tahap-tahap melakukan keterampilan *passing* bawah bolavoli yang benar, kemudian guru memberikan tanggapan atau klarifikasi sekiranya terdapat salah pemahaman terhadap persepsi siswa dalam proses belajar *passing* bawah bolavoli. Selanjutnya melakukan *passing* bawah antar kelompok siswa (5 lawan 5) secara sejajar kemudian dilanjutkan dengan melakukan permainan di lapangan bolavoli dengan peraturan yang dimodifikasi (dengan *game point* 10). Setelah itu guru Guru mengadakan evaluasi keterampilan *passing* bawah bolavoli, dan diakhiri dengan

melakukan pendinginan setelah praktik olahraga.

### **3. Observasi dan Evaluasi**

#### **a. Observasi**

Pengamatan dilaksanakan ketika proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas yang diamati dalam pembelajaran adalah aktivitas siswa melalui Metode Drill. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas-aktivitas tersebut, diketahui bahwa hasil pembelajaran pada saat siklus I belum mencapai ketuntasan klasikal.

#### **4. Evaluasi**

Sebagaimana hasil belajar pada siklus I atau setelah diterapkannya Metode Drill bahwa terjadi rata-rata nilai kemampuan gerak dasar siswa kelas V SDN 15 Bengkulu Tengah dalam melakukan *passing* bawah bolavoli belum mencapai keberhasilan yang diinginkan atau belum mencapai nilai ketuntasan klasikal sebesar 80%. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam belajar dengan menggunakan Metode Drill.

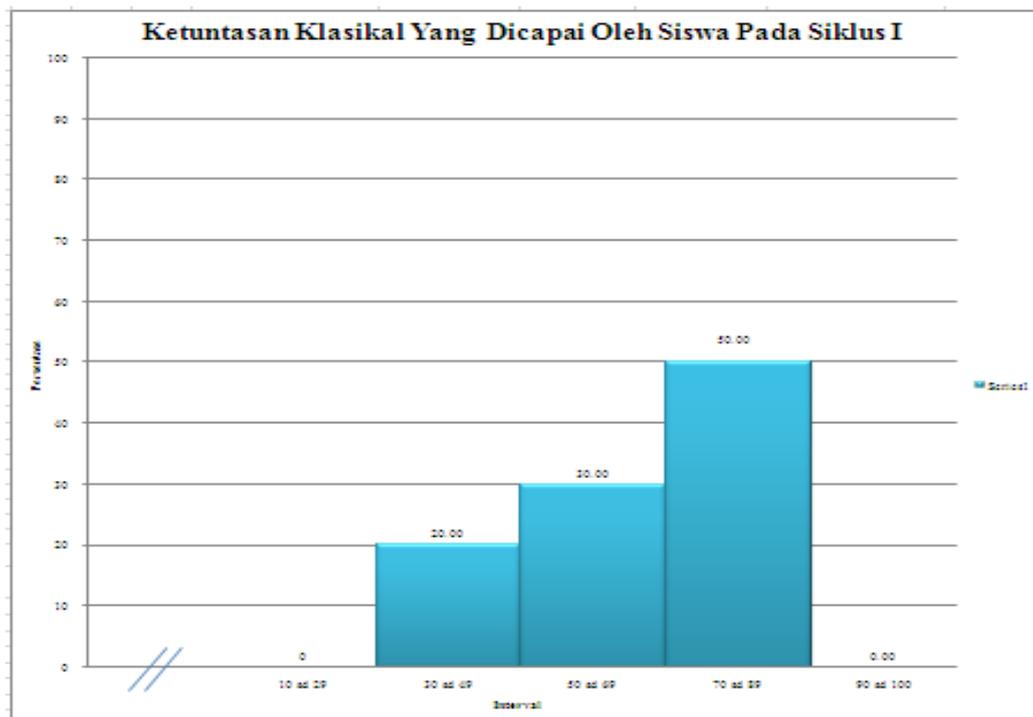
Hasil penerapan Metode Drill pada siklus menunjukkan bahwa pada kategori sangat kompeten tidak ada, pada kategori kompeten diperoleh 5 orang siswa atau sebesar 50%, pada kategori cukup kompeten diperoleh 3 orang siswa atau sebesar 30%, pada kategori kurang kompeten diperoleh 2 orang siswa atau sebesar 20% dan pada kategori “tidak kompeten” tidak ada. Kemudian diketahui juga rata-rata tes pada siklus I, yakni 73,93 atau dalam kategori :cukup kompeten”. Namun ketuntasan klasikal belum tercapai, yaitu \*0% siswa harus tuntas atau memiliki nilai di atas nilai KKM yang telah ditetapkan. Ketuntasan yang baru dicapai pada

siklus I adalah sebesar 50%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.1. Analisis Keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli Pada Siswa kelas V SDN 15 Bengkulu Tengah Pada Siklus I

No	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1	90 sd 100	Sangat Kompeten	0	0%
2	70 sd 89	Kompeten	5	50%
3	50 sd 69	Cukup Kompeten	3	30%
4	30 sd 49	Kurang Kompeten	2	20%
5	10 sd 29	Tidak Kompeten	0	0%
Jumlah			10	100%
Rata-rata			73.93	
Kategori			Kompeten	

Berdasarkan di atas, maka dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata siswa saat melakukan keterampilan *passing* bawah bolavoli siswa kelas V SDN 15 Bengkulu Tengah tergolong dengan kompeten dengan diterapkannya Metode Drill, namun hanya saja belum mencapai ketuntasan klasikal sebesar 80%. Sehingga indikator keberhasilan yang telah dicapai oleh 10 orang siswa pada siklus I hanya mencapai 5 orang atau sebesar 50%, ini dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 1. Ketuntasan Klasikal Keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli Pada Siswa kelas V SDN 15 Bengkulu Tengah Pada Siklus I

Diketahui bahwa indikator keberhasilan yang tercapai pada siklus I adalah 50%. Pernyataan tersebut membuktikan bahwa indikator keberhasilan belum tercapai yaitu kurang dari 80% siswa memperoleh nilai minimal 75. Sehingga Penelitian Tindakan Kelas ini dilanjutkan pada siklus kedua untuk memperbaiki hasil belajar *passing* bawah bolavoli siswa agar menjadi lebih baik lagi.

## 2). Refleksi Siklus I

Tahap akhir dari pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah kegiatan refleksi, Tujuannya untuk mengetahui hasil pembelajaran melalui Metode Drill. Adapun hal-hal yang direfleksikan pada siklus I adalah sebagai berikut: Guru telah mengajarkan teknik *passing* bawah bolavoli dengan sebaik-baiknya dan benar-benar membimbing siswa dalam melakukan *passing* bawah bolavoli. Siswa selama proses pembelajaran, masih ada siswa yang belum

menguasai teknik *passing* bawah bolavoli, sehingga untuk mengembangkannya siswa harus kembali mengikuti pembelajaran pada siklus II. Rata-rata keterampilan *passing* bawah bolavoli pada siklus I adalah 73.93% atau dalam kategori cukup kompeten namun indikator kinerja belum tercapai yaitu kurang dari 80% atau hanya 5 siswa memperoleh nilai minimal 75.

## **1. Penerapan Siklus II**

### **1) Perencanaan Tindakan**

Segala sesuatu yang dibutuhkan dalam tahap pelaksanaan disusun dan dipersiapkan guna mendukung proses pembelajaran pada tahap pelaksanaan. Adapun perencanaan yang dimaksud adalah: mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pengajaran, menyiapkan contoh perintah atau suruhan melakukan tindakan secara jelas, menyiapkan bahan observasi dan mempersiapkan semua alat yang diperlukan dan menyusun skenario pelaksanaan tindakan.

### **2) Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan penelitian atau pembelajaran dalam penelitian ini terdiri atas tiga langkah, yaitu: 1) Kegiatan Awal/Pendahuluan, 2) Kegiatan Inti, dan 3) penutup. kegiatan awal merupakan kegiatan pembuka berupa apersepsi. Kemudian kegiatan inti merupakan kegiatan pembelajaran melalui Metode Drill. Sedangkan penutup merupakan ulasan mengenai kegiatan-kegiatan sebelumnya, hal ini bisa berupa kesimpulan pelajaran dan pelaksanaan pendinginan.

Proses pembelajaran dalam penelitian ini diawali dengan guru memberikan

apersepsi tentang *passing* bawah bolavoli. Hal ini dilakukan agar mempermudah dalam pembelajaran. Kemudian guru menerangkan terlebih dahulu bentuk dari gerakan *passing* bawah bolavoli agar siswa mengetahui bagian dari *passing* bawah bolavoli itu sendiri. Setelah selesai, guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil menurut jumlah siswa yang diperlukan.

Saat guru menjelaskan teknik *passing* bawah bolavoli pada siklus II ini, guru lebih menekankan bagi siswa yang masih remedial, siswa dituntut untuk lebih memperhatikan guru dengan baik dan mempersilahkan siswa untuk menanyakan tentang gerakan teknik mana yang belum dipahami oleh siswa. Guru menjelaskan pada siswa tahap-tahap melakukan keterampilan *passing* bawah bolavoli yang benar, kemudian Guru memberikan tanggapan atau klarifikasi sekiranya terdapat salah pemahaman terhadap persepsi siswa dalam proses belajar *passing* bawah bolavoli. Selanjutnya Melakukan *passing* bawah antar kelompok siswa (5 lawan 5) secara berjajar, kemudian dilanjutkan dengan melakukan permainan di lapangan bolavoli dengan peraturan yang dimodifikasi (dengan *game point* 10). Setelah itu guru Guru mengadakan evaluasi keterampilan *passing* bawah bolavoli, dan diakhiri dengan melakukan pendinginan setelah praktik olahraga.

## **2). Observasi dan Evaluasi**

### **b. Observasi**

Pengamatan dilaksanakan ketika proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas yang diamati dalam pembelajaran adalah aktivitas siswa melalui Metode Drill. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas-aktivitas

tersebut, diketahui bahwa hasil pembelajaran pada saat siklus II belum mencapai ketuntasan klasikal.

### c. Evaluasi

Sebagaimana hasil belajar pada siklus II atau setelah diterapkannya Metode Drill bahwa terjadi rata-rata nilai kemampuan gerak dasar siswa kelas V SDN 15 Bengkulu Tengah dalam melakukan *passing* bawah bolavoli sudah mencapai keberhasilan yang diinginkan atau sudah mencapai nilai ketuntasan klasikal sebesar 80% setelah menggunakan Metode Drill pada siklus II ini.

Hasil penerapan Metode Drill pada siklus II menunjukkan bahwa pada kategori sangat kompeten tidak ada, pada kategori kompeten diperoleh 8 orang siswa atau sebesar 80%, pada kategori cukup kompeten diperoleh 2 orang siswa atau sebesar 20%, pada kategori kurang kompeten tidak ada dan pada kategori “tidak kompeten” tidak ada. Kemudian diketahui juga rata-rata nilai tes pada siklus II, yakni 81.07 atau dalam kategori “kompeten”. Sehingga ketuntasan klasikal sudah tercapai, yaitu 80% siswa sudah memiliki nilai di atas nilai KKM yang telah ditetapkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

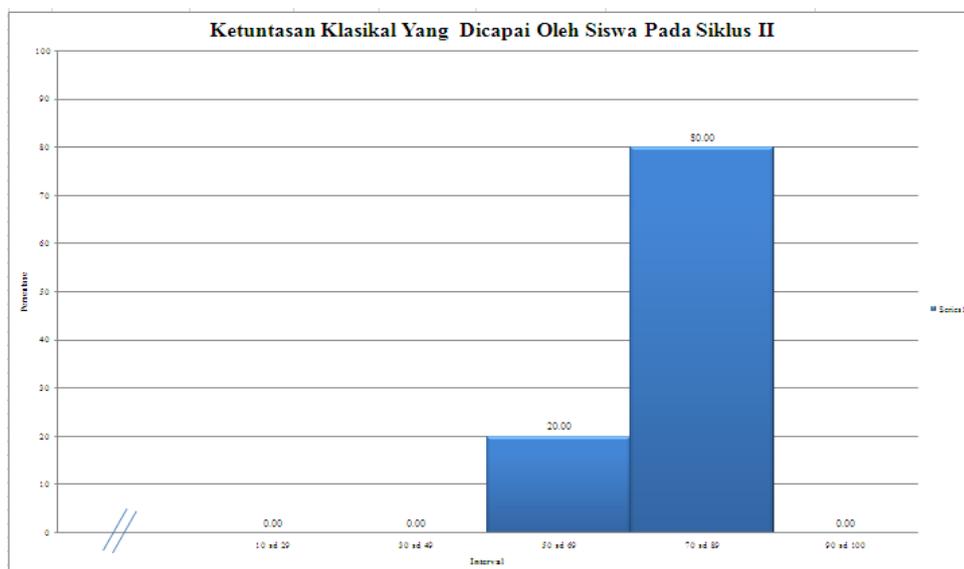
Tabel 4. Analisis Keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli Pada Siswa kelas V SDN 15 Bengkulu Tengah Pada Siklus II

No	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1	90 sd 100	Sangat Kompeten	0	0%
2	70 sd 89	Kompeten	8	80%
3	50 sd 69	Cukup Kompeten	2	20%
4	30 sd 49	Kurang Kompeten	0	0.00%
5	10 sd 29	Tidak Kompeten	0	0.00%
Jumlah			10	100%
Rata-rata			81.07	
Kategori			Kompeten	

Berdasarkan di atas, maka dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata siswa

saat melakukan keterampilan *passing* bawah bolavoli siswa kelas V SDN 15 Bengkulu Tengah tergolong dengan kompeten dengan diterapkannya Metode Drill, sehingga ketuntasan klasikal sebesar 80% sudah tercapai. Indikator keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa pada siklus II mencapai 8 orang atau sebesar 80%, ini dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Gambar 2. Ketuntasan Klasikal Keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli Pada Siswa kelas V SDN 15 Bengkulu Tengah Pada Siklus II



Diketahui bahwa indikator keberhasilan yang tercapai pada siklus II adalah 80%. Pernyataan tersebut membuktikan bahwa indikator keberhasilan sudah tercapai yaitu lebih dari 80% siswa memperoleh nilai minimal 80. Sehingga Penelitian Tindakan Kelas ini tidak perlu lagi dilanjutkan pada siklus berikutnya.

## 2). Refleksi Siklus II

Tahap akhir dari pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah kegiatan refleksi, Tujuannya untuk mengetahui hasil pembelajaran melalui

Metode Drill. Adapun hal-hal yang direfleksi pada siklus II adalah sebagai berikut: Guru telah mengajarkan teknik *passing* bawah bolavoli dengan sebaik-baiknya dan benar-benar membimbing siswa dalam melakukan *passing* bawah bolavoli. Siswa selama proses pembelajaran, masih ada 2 siswa yang belum menguasai teknik *passing* bawah bolavoli, namun rata-rata keterampilan *passing* bawah bolavoli pada siklus II adalah 81.07% atau dalam kategori kompeten sehingga indikator kinerja sudah tercapai yaitu 80% siswa sudah lulus atau 8 siswa memperoleh nilai minimal 80.

## **B. Analisis Data**

Dalam siklus I dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Rencana tindakan yang dilakukan pada siklus I yaitu, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat lembar observasi aktivitas guru dan siswa, mempersiapkan penilaian rubrik kerja *passing* bawah bolavoli.

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan dengan mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan sebelumnya. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan selama satu kali dua pertemuan. dengan alokasi waktu 3 x 45 menit. Tahapan tindakan ini yaitu tahap pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Penilaian yang diberikan berupa penilaian teknik melakukan *passing* bawah bolavoli.

Keterampilan *passing* bawah bolavoli siswa pada saat tes tindakan siklus I memperoleh nilai persentase ketuntasan klasikal hanya sebanyak 5 orang siswa tuntas atau sebesar 50%. Karena indikator yang ditetapkan belum tercapai, maka

peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya. Keterampilan *passing* bawah bolavoli siswa pada saat tes tindakan siklus II memperoleh nilai persentase ketuntasan klasikal yaitu sebanyak 8 orang siswa tuntas atau sebesar 80%. Karena indikator yang ditetapkan sudah tercapai, maka peneliti memutuskan untuk tidak melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya.

Berdasarkan uraian di atas, tampak bahwa penelitian tindakan kelas ini dapat memperbaiki hasil belajar siswa tentang *passing* bawah bolavoli, Metode Drill dapat meningkatkan keterampilan siswa menjadi lebih baik dari sebelum menerapkan model tersebut sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik atau hasil belajar *passing* bawah bolavoli yang diperoleh melalui Metode Drill siswa dapat mencapai ketuntasan klasikal yang diharapkan.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan analisis data pada penelitian ini diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar telah dicapai oleh siswa pada sekali pengulangan materi pembelajaran. Kemampuan gerakan *passing* bawah bolavoli dengan menggunakan Metode Drill pada siswa kelas V SDN 15 Bengkulu Tengah dapat dikatakan meningkat dengan rata-rata keterampilan siswa pada saat siklus I dengan kategori kompeten dengan rata-rata nilai yang dicapai siswa 73.93, dengan nilai ketuntasan klasikal yang dicapai hanya sebesar 50% dari total siswa, sedangkan pada siklus II rata-rata nilai yang dicapai siswa 81.07, dengan nilai ketuntasan klasikal yang dicapai sebesar 80% dari total siswa sudah mendapatkan nilai di atas 75, sehingga siswa telah dinyatakan lulus.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan Metode Drill maka keterampilan gerakan *passing* bawah bolavoli siswa dapat ditingkatkan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hasil penelitian ini dapat dijadikan contoh bagi penerapan Metode Drill untuk materi yang lain.

Penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian Agus (2017:63) bahwa terjadi peningkatan hasil belajar *passing* bawah bola voli melalui variasi pembelajaran pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Aek Songsongan Asahan Tahun Ajaran 2016/2017. Adapun hasil yang diperoleh dari observasi yakni 7 siswa dinyatakan tuntas (21%) sedangkan 25 siswa lainnya dinyatakan tidak tuntas (79%). Pada siklus I diperoleh hasil dimana 25 siswa dinyatakan tuntas (78%) sedangkan 7 siswa lainnya dinyatakan tidak tuntas (22%). Dan pada siklus II diperoleh hasil dimana 29 siswa dinyatakan tuntas (90%) sedangkan 3 siswa lainnya dinyatakan tidak tuntas (10%).

Penggunaan metode drill dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli memberikan implikasi positif terhadap peningkatan keterampilan motorik dasar siswa SD, khususnya dalam aspek teknik dasar permainan. Metode ini memungkinkan siswa untuk mengulangi gerakan secara intensif, sehingga mampu memperkuat memori otot dan meningkatkan koordinasi gerak. Selain itu, pembelajaran yang terstruktur melalui drill mampu menciptakan lingkungan latihan yang fokus dan terarah, sehingga guru dapat lebih mudah mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan teknik yang dilakukan siswa. Hasil analisis dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa metode drill efektif dalam meningkatkan keterampilan teknis siswa, terutama jika diterapkan secara

konsisten dan disesuaikan dengan tingkat kemampuan awal siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Wulandari & Widiastuti (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan metode drill secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan passing bawah bola voli pada siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, penerapan metode drill sangat direkomendasikan sebagai bagian dari strategi pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya dalam pengembangan keterampilan permainan bola voli.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat dipahami bahwa Metode Drill terbukti dapat digunakan untuk meningkatkan teknik dasar *passing* bawah bolavoli siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Sehingga metode ini dapat juga digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi belajar teknik keterampilan bolavoli yang lain.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan analisa data, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar *passing* bawah bolavoli melalui Metode Drill pada siswa kelas V SDN 15 Bengkulu Tengah dengan persentase ketuntasan klasikal pada siklus I sebanyak 5 siswa atau sebesar 50%, pada siklus II yang sebanyak 8 orang siswa atau sebesar 80%.

#### **B. Saran**

- a. Bagi guru pelaksana penelitian, usaha meningkatkan prestasi siswa supaya terus dilakukan dan keberhasilan Metode Drill harus terus dikembangkan.
- b. Kepada seluruh siswa agar lebih serius dalam mengikuti pelajaran olahraga dan mengikuti instruksi-instruksi dari guru dengan baik.
- c. Kepada kepala sekolah agar lebih meningkatkan keberadaan sarana dan prasarana olahraga khususnya kelengkapan olahraga bolavoli seperti bola yang harus banyak untuk kegiatan belajar gerakan *passing* bawah bolavoli agar siswa dapat memanfaatkan sarana olahraga bolavoli dengan maksimal.
- d. Kepada mahasiswa penjaskesrek FKIP UIR yang hendak meneliti tentang *passing* bawah bolavoli, supaya meneliti dengan cakupan yang lebih luas dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi Amry Yahya (2020), dengan judul “ *Pembelajaran Metode Drill Umtuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Pada Permainan Bola Voli Siswa SMPN 2 Mare Kabupaten Bone*”
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armai, Arief. (2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Intermedia
- Cirana, W., Hakim, A. R., & Nugroho, U. (2021). Pengaruh Latihan Drill Smash dan Umpan Smash Terhadap Keterampilan Smash Bola Voli pada Atlet Putra Usia 13-15 Tahun Club Bola Voli Vita Solo Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Penjas (Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran)*.
- Daryanto. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Endang Pratiwi, (2021). “*Buku Ajar Teori Dan Praktik Bola Voli*”. Banjar Baru
- Haryono Isman (2019) dengan judul“ *Pengaruh Metode Drill Terhadap Keterampilan Passing Bawah Bola Voli Pada Peserta Didik Ekstrakurikuler Di SMK Negeri 1 Sengah Temila*”
- Haryono Isman (2019). “ *pengaruh metode drill terhadap keterampilan passing bawah bola voli pada peserta didik ekstrakurikuler di smk negeri 1 sengah temila*”.
- Hidayah, N dan Sysanti, E. (2019) “*Pembelajaran Permainan Voli* “ Universitas Negeri Yogyakarta
- Hidayah, N., & Susanti, E. (2019). Motivasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga: Studi Kasus pada Siswa SD. *Jurnal Penelitian Pendidikan*
- Irawan. (2011). “Upaya Meningkatkan keterampilan passing bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Mudalrejo Purworejo dengan bola plastik.” *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Irmansyah, J. (2017). Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bola Voli Pantai. *Jurnal Keolahragaan*.

- Ismayati, Y. (2015). “*Upaya Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah dalam Permainan Bola Voli Mini Melalui Metode Inkuiri Pada Siswa Kelas IV SDN 9 Hegasari Tahun Pelajaran 2013/2014*”. Jurnal Ilmiah Guru NEDUBA Vol. 1, No.1, Juni 2015. Diakses pada Jum’at, 13 November 2020 pukul 19.40.
- Kristiyanto. (2010). “*Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dalam Pendidikan Jasmani dan Kepeleatihan Olahraga*”. Surakarta, UPT Penerbitan dan Percetakan UNS (UNS Press).
- Lila Andini. (2012). “*Pengaruh Metode Latihan Driil Terhadap Kemampuan Teknik Smash SMP Negeri 10 Yogyakarta Yang Mengikuti Ekstrakurikuler BolaVoli*” .yogyakarta
- Mahardika, A., Mahaeni, K, & Widiartini. (2015). Pengaruh Variasi Latihan *Passing* Terhadap Kemampuan Melakukan *Passing* Atas Pada Permainan Bola Voli pada Siswa SMALB SLB B Negeri Sidakarya Tahun Ajaran 2014/2015. *E-journal*. Singaraja: PPS UPG.
- Mardiana, D. (2021). Peran Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Minat dan Bakat Siswa di Bidang Olahraga. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 8(2)
- Muslich, M. (2010). *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nugraheni, O. W., & Wahyudi, A. (2020). Perbedaan Tingkat Keberhasilan Service Atlet Bolavoli Pelajar Timnas Indonesia dan Thailand pada ASEAN School Games. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*.
- Partini (2019) dengan judul “*Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas V Sekolah Dasar*”.
- Prasetyo, S. (2018). *Nilai-nilai Olahraga dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Rahayu, S. (2021). *Integrasi Olahraga dalam Kurikulum Pendidikan di Sekolah*. Surabaya: Unesa University Press Roestiyah. (2018). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Rosdiani, D. (2014). *Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Bandung

- Rustanto, H., & Asmutiar. (2022). Sosialisasi Sistem Pertandingan dan Pelatih Perwasitan Bola Voli Se-Kecamatan Teluk Pakedai. Gervasi: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*
- Samini. (2015). “*Pengaruh Bermain Bola Besar Terhadap Kemampuan Passing Bawah Bola Voli pada Siswa Kelas IV SD N Jangkaron Temon Kulonprogo*”. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Samini. (2015). “*Pengaruh Bermain Bola Besar Terhadap Kemampuan Passing Bawah Bola Voli pada Siswa Kelas IV SD N Jangkaron Temon Kulonprogo*”. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Setiawan, E., & Wahyudi, A. (2021). Pengembangan Permainan Papa Bolistik Untuk Pembelajaran Bola Voli Siswa SD. *Indonesian Journal for Physical*.
- Smith, J. (2020). *The Fundamentals of Volleyball: Skills, Strategy, and Teamwork*. Sports Press.
- Supriyanto, S., & Martiani, M. (2019). Kontribusi Kekuatan Otot Lengan terhadap Keterampilan Smash dalam Permainan Bola Voli. *Gelandang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*
- Susila, L. (2021). Pengaruh Metode Latihan High Intensity Interval Training (HIIT) dalam Meningkatkan Power Otot Tungkai dan kelincahan pada Permainan Bola Voli. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*.
- Sutrisno, A. (2020). *Pengantar Teknik Dasar Permainan Voli: Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Olahraga.
- Suwarno. 2016. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bola Voli Mini dengan Bola Plastik SD Negeri Ketawang Grabag Purworejo”. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Viera, B.L. (2004). *Bola Voli Untuk Pemula*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Utama.
- Warso, A.W.D.D. (2016) . *PKB Publikasi Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dan Nilai Angka Kreditnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Warso, A.W.D.D. (2016) . *PKB Publikasi Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dan Nilai Angka Kreditnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Wulandari, N., & Widiastuti, D. (2020). Penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah dalam Permainan Bola Voli pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 5(1), 23–30.
- Yulianta. (2019). Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Psikomotor Guling Belakang Peserta Didik Melalui Metode Drill Pada Kelas IV SDN Rejosari 3 Semin Gunung kidul. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yusuf, S. (2004). Psikologi Perkembangan Anak & Remaja. Bandung: Remaja Rosdakarya.

L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N

## Lampiran 1

### Surat Izin Penelitian



## UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU

### FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Meranti Raya Nomor 32 Kota Bengkulu 38228 Telpn (0736) 22027,2697

Fax. (0736) 341139

Nomor : 049 /UNIVED-F.8/A-6/1/2025  
Lamp : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
SD Negeri 15 Bengkulu Tengah  
di  
Tempat

Sehubungan dengan kegiatan penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa berikut, kami mohon bantuan Bapak/Ibuk untuk dapat memberikan izin melakukan penelitian/pengambilan data kepada:

Nama : Riski Suryani  
NPM : 21190002  
Prodi : Pendidikan Jasmani (PENJAS)  
Judul Penelitian : Penggunaan Metode *Drill* Untuk Meningkatkan Kemampuan *Passing* Bawah pada Permainan Bola Voli Siswa SD Negeri 15 Bengkulu Tengah  
Tempat Penelitian : SD Negeri 15 Bengkulu Tengah  
Waktu Penelitian : 30 Januari 2025 s/d 30 Maret 2025

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu, Kami ucapkan terima kasih.

Bengkulu, 25 Januari 2025

Wakil Dekan,



**Dr. Feby Elra Perdima, M.Pd., AIFO**  
NIDN. 0227079001

## Lampiran 2

### Surat Telah Penelitian

	<b>PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU TENGAH DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SD NEGERI 15 BENGKULU TENGAH</b>											
<small>Alamat: Jln. Kembang Seri-Taba Lagan, Desa Tengah Padang Kec. Talang Empat Kab. Bengkulu tengah NPSN : 10700110 NSS : 10-1-26-09-02-015 NPWP : 00.487.710.6-328.000, EMAIL <a href="mailto:sdntengahpadang@gmail.com">sdntengahpadang@gmail.com</a> TERAKREDITASI "A"</small>												
<b>SURAT KEPUTUSAN SELESAI MELAKUKAN PENELITIAN</b> Nomor : 424/34/ SDN15/BT/2025												
<p>Yang bertanda tangan dibawah ini :</p> <table border="0"><tr><td>Nama</td><td>: Ani Kurnia, S.Pd</td></tr><tr><td>NIP</td><td>: 198511102010012008</td></tr><tr><td>Pangkat/ Gol</td><td>: Penata TK I/ III-D</td></tr><tr><td>Jabatan</td><td>: Kepala Sekolah</td></tr><tr><td>Unit kerja</td><td>: SDN 15 Bengkulu Tengah</td></tr></table>			Nama	: Ani Kurnia, S.Pd	NIP	: 198511102010012008	Pangkat/ Gol	: Penata TK I/ III-D	Jabatan	: Kepala Sekolah	Unit kerja	: SDN 15 Bengkulu Tengah
Nama	: Ani Kurnia, S.Pd											
NIP	: 198511102010012008											
Pangkat/ Gol	: Penata TK I/ III-D											
Jabatan	: Kepala Sekolah											
Unit kerja	: SDN 15 Bengkulu Tengah											
<p>Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :</p> <table border="0"><tr><td>Nama</td><td>: Riski Suryani</td></tr><tr><td>NPM</td><td>: 21190002</td></tr><tr><td>Alas Perguruan Tinggi</td><td>: Universitas Dehasen</td></tr><tr><td>Jurusan</td><td>: Pendidikan Jasmani</td></tr><tr><td>Fakultas</td><td>: FKIP</td></tr></table>			Nama	: Riski Suryani	NPM	: 21190002	Alas Perguruan Tinggi	: Universitas Dehasen	Jurusan	: Pendidikan Jasmani	Fakultas	: FKIP
Nama	: Riski Suryani											
NPM	: 21190002											
Alas Perguruan Tinggi	: Universitas Dehasen											
Jurusan	: Pendidikan Jasmani											
Fakultas	: FKIP											
<p>Telah melaksanakan penelitian di SDN 15 Bengkulu Tengah mulai tanggal 29 Januari sampai 15 Maret 2025 untuk memperoleh Data guna penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul "<b>PENGUNAAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PASSING BAWAH PADA PERMAINAN BOLA VOLI SISWA SD NEGERI 15 BENGKULU TENGAH</b>"</p>												
<p>Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>												
		<p>Bengkulu Tengah,   Maret 2025 Kepala Sekolah  <b>ANI KURNIA, S.Pd</b> NIP. 198511102010012008</p> 										

### Lampiran 3

#### Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

No.	Nama	Nilai	Kategori	keterangan
1	Andi Pratama	80	Kompeten	Tuntas
2	Budi Santoso	75	Kompeten	Tuntas
3	Citra Dewi	78	Kompeten	Tuntas
4	Dika Rahman	70	Kompeten	Tuntas
5	Eko Saputra	76	Kompeten	Tuntas
6	Fani Amelia	66	Cukup Kompeten	Tidak Tuntas
7	Gita Lestari	62	Cukup Kompeten	Tidak Tuntas
8	Hendra Gunawan	58	Cukup Kompeten	Tidak Tuntas
9	Indah Permata	45	Kurang Kompeten	Tidak Tuntas
10	Joko Setiawan	42	Kurang Kompeten	Tidak Tuntas
<b>Rata Rata</b>		<b>73.93</b>	<b>Cukup Kompeten</b>	
<b>Ketuntasan</b>				<b>50%</b>

#### Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No.	Nama	Nilai	Kategori	keterangan
1	Andi Pratama	85	Kompeten	Tuntas
2	Budi Santoso	83	Kompeten	Tuntas
3	Citra Dewi	84	Kompeten	Tuntas
4	Dika Rahman	81	Kompeten	Tuntas
5	Eko Saputra	82	Kompeten	Tuntas
6	Fani Amelia	78	Kompeten	Tuntas
7	Gita Lestari	75	Kompeten	Tuntas
8	Hendra Gunawan	77	Kompeten	Tuntas
9	Indah Permata	65	Cukup Kompeten	Tidak Tuntas
10	Joko Setiawan	60	Cukup Kompeten	Tidak Tuntas
<b>Rata Rata</b>		<b>81.07</b>	<b>Kompeten</b>	
<b>Ketuntasan</b>				<b>50%</b>

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode drill dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan passing bawah bolavoli siswa kelas V SDN 15 Bengkulu Tengah. Hal ini dibuktikan dari peningkatan rata-rata nilai siswa dari siklus I sebesar 73.93 (cukup kompeten) menjadi 81.07 (kompeten)

pada siklus II. Ketuntasan klasikal juga meningkat dari 50% pada siklus I menjadi 80% pada siklus II.

<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>	<b>Persentase Peningkatan</b>
50%	80%	30%

Maka indikator keberhasilan tercapai dengan selisih atau peningkatan antara siklus I dan Siklus II sebesar 30%..

**Lampiran 4**

**Dokumentasi Penelitian**













## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Riski Suryani  
 NPM : 21190002  
 Tempat/Tanggal Lahir : Jayakarta, 09 April 2000  
 Agama : Islam  
 Alamat : Desa Jayakarta Kecamatan  
 Talang Empat Kabupaten  
 Bengkulu Tengah

Nama Orang Tua:

Ibu : Halimah Tussyadiah

Riwayat pendidikan :

- ✓ SD Negeri 03 Talang Empat
- ✓ SMP Negeri 01 Talang Empat
- ✓ SMK Negeri 01 Kota Bengkulu
- ✓ S1 Pendidikan Jasmani UNIVED Bengkulu

Pengalama :

- ✓ Pernah Menjadi Anggota Wasit Lintasn Dalam Pertandingan Renang Sekota Bengkulu
- ✓ Pernah Menjadi Wasit Lintasan Dalam Cabor Atletik



**UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Meranti Raya N0. 32 Kota Bengkulu 38228 Telpon (0736) 22027, 26957  
 Fax. (0736341139)

**KARTU BIMBINGAN**

Nama Mahasiswa	Riski Suryani
NPM	21190002
Semester	8 (Delapan)
Program Studi	FKIP Penjas
Judul Skripsi	Penggunaan Metode Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah Pada Permainan Bola Voli Siswa SD Negeri 15 Bengkulu Tengah
Pembimbing I	Martiani, S.Pd., M.TPd.
Pembimbing II	Dr. Lina Tri Astuty BS, M.Pd

No	Tanggal	Perbaikan	Paraf
1		Perbaikan Spasi pada kalimat	<i>[Signature]</i>
2		Penambahan Referensi / ganti referensi	<i>[Signature]</i>
3		ACC Skripsi	<i>[Signature]</i>
4		Perbaikan Penyusunan Daftar Pustaka	<i>[Signature]</i>
5		Perbaikan Spasi	<i>[Signature]</i>
6		Perbaikan Referensi terbaru	<i>[Signature]</i>
7		ACC Skripsi	<i>[Signature]</i>
8		g	
9		u	
10		l	
		u	

Bengkulu, 9 Mei 2025

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani



**Martiani, M.TPd**

NIK. 1703008